PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR

TUGAS AKHIR



Oleh:

NIM : 200020024

NAMA : IDA BAGUS DARMAGANGGA

JENJANG STUDI : DIPLOMA TIGA (D3)

PROGRAM STUDI: MANAJEMEN INFORMATIKA

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
(ITB) STIKOM BALI
2023

PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR DIPLOMA PROGRAM STUDI D3-MANAJEMEN INFORMATIKA



Oleh:

NIM : 200020024

NAMA : IDA BAGUS DARMAGANGGA

JENJANG STUDI : DIPLOMA TIGA (D3)

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN INFORMATIKA

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
(ITB) STIKOM BALI
2023

PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR

Oleh: IDA BAGUS DARMAGANGGA (200020024)

Dosen Pembimbing	<mark>Tan</mark> da Tangan	Tanggal
Gde Sastrawangsa, S.T.,		
M.T.	<u></u>	
Tubagus Mahendra		
Kusuma, S.E., M.Si		
INSTITUT	TEKNOLOGI D	AN BISNIS
STI	Denpasar, Mengetahui,	BALI

Ni Ketut Dewi Ari Jayati, S.T., M.Kom

Dekan Falkultas Bisnis dan Vokasi

PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR

Oleh: IDA BAGUS DARMAGANGGA (200020024)

Dipertahankan di depan Tim Dosen Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Informatika ITB STIKOM Bali Pada 28 Juli 2023

Dosen Penguji	Ta <mark>nda Ta</mark> ngan	Tanggal
I Made Darma Susila, S.Kom., M.Kom		
Yohanes Priyo Atmojo, S.Kom., M.Eng		
Gde Sastrawangsa, S.T.,		
M.T. INSTITUT	Denpasar,	AN BISNIS BALI

I Putu Ramayasa, S.Kom., M.Kom

Ketua Program Studi Manajemen Informatika

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 200020024

Nama : Ida Bagus Darmagangga

Jenjang Studi : Diploma Tiga (D3)

Program Studi : Manajemen Informatika

Tempat,Tgl.Lahir : Denpasar, 11 September 2001

Alamat : Jl.Pulau Biak No.5 Denpasar

NIK : 5171011109010002

Menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Komputer (Amd.Kom) di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yag secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Denpasar,	
-----------	--



PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR

ABSTRAK

Pemilihan adalah proses penting untuk mengumpulkan suara dalam memilih kandidat terpilih. Di SMA Negeri <mark>5 Den</mark>pasar, pemilihan ketua OSIS masih menggunakan cara konvensional. Namun, E-voting atau pemilihan elektronik melalui media elektronik dapat menjadi alternatif yang memudahkan dan mempercepat proses pemilihan. Masalah validitas <mark>d</mark>ata <mark>menj</mark>adi tantangan dalam E-voting, tetapi teknologi blockchain dapat menjadi <mark>sol</mark>us<mark>i deng</mark>an jaminan keamanan dan integritas data. Penggunaan signature dari blockchain juga penting untuk menjaga integritas data pemilihan. Dengan menerap<mark>kan te</mark>kno<mark>logi bloc</mark>kchain dan signature, sistem E-voting di SMA Negeri 5 Denpasar dapat meningkatkan keamanan dan integritas data pemilihan, sehingga pemilihan ketua OSIS dap<mark>at dilakukan s</mark>ecara adil, transparan, dan dipercaya oleh semua pihak yang terlibat. Menggunakan metode waterfall dengan perancangan sistem menggunakan Flowchart, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram dan Konseptual Database dalam perancangan. Selain itu, sistem ini menggunakan bahasa pemogramman PHP, Javascript, framework CSS Bootstrap dan Laravel. Sistem ini juga mengimplementasikan teknologi Blockchain dengan menggunakan smart contract untuk pencatatan suara dengan bahasa pemogramman Solidity. Selanjutnya sistem akan diuji dengan menggunakan metode Black Box Testing dengan hasil yang sesuai (valid).

Kata Kunci: Voting, E-voting, Ketua OSIS, Informasi, keamanan, Blockchain, Signature,SMA 5 Denpasar.

APPLICATION OF SMART CONTRACT ON WEBSITE-BASED E-VOTE INFORMATION SYSTEM IN THE ELECTION OF STUDENT COUNCIL PRESIDENT OF HIGH SCHOOL NEGERI 5 DENPASAR

ABSTRACT

Election is an important process to gather votes in choosing the elected candidate. At SMA Negeri 5 Denpasar, the election of the OSIS chairman is still using the conventional method. However, E-voting or electronic voting through electronic media can be an alternative that facilitates and speeds up the election process. The problem of data validity is a c<mark>h</mark>all<mark>enge i</mark>n E-voting, but blockchain technology can be a solution with guaranteed data security and integrity. The use of signatures from the blockchain is also important to maintain the integrity of election data. By implementing blockchain and signature te<mark>chnolog</mark>y, the E-voting system at SMA Negeri 5 Denpasar can improve the security and integrity of election data, so that the election of the OSIS chairman can be carried out fairly, transparently, and is trusted by all parties involved. Using the waterfall method with system design using Flowcharts, Data Flow Diagrams, Entity Relationship Diagrams and Conceptual Databases in design. In addition, this system uses the PHP, Javascript, CSS Bootstrap and Laravel programming languages. This system also implements Blockchain technology by using smart contracts for voice recording with the Solidity programming language. Furthermore, the system will be tested using the Black Box Testing method with appropriate results. (valid).

Keywords: Voting, E-voting, Student Council Chair, Information, security, Blockchain, Signature, SMA 5 Denpasar.

KATA PENGHANTAR

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR" sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Selanjutnya penulis menyampaikan Terima Kasih kepada:

- 1. Rektor ITB STIKOM Bali Bapak Dr. Dadang Hermawan.
- 2. Bapak Ida Bagus Suradarma, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor I.
- 3. Ibu Dr. Ni Lu Putu Srinadi, S.E., M.Kom selaku Wakil Rektor II.
- 4. Bapak I Made Sarjana, S.E., M.Kom selaku Wakil Rektor III.
- 5. Ibu Ni Ketut Dewi Ari Jay<mark>ati, S</mark>.T., M.Kom selaku Dekan Falkultas Bisnis dan Vokasi ITB STIKOM Bali.
- 6. Bapak I Putu Ramayasa, S.Kom., M.Kom. selaku ketua Program Studi Manajemen Informatika ITB STIKOM Bali.
- 7. Bapak Gde Sastraw<mark>angsa, S.T., M.T</mark> selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing penulis selama melaksanakan Tugas Akhir.
- 8. Bapak Tubagus Mahendra Kusuma, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga turut membimbing penulis selama melaksanakan Tugas Akhir.
- 9. Ajik, Ibu dan anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
- 10. Kadek Putri Ariani dan Ida Ayu Keyna Cantika Anandini yang telah membantu memberikan bantuan dan mendampingi pada pembuatan Tugas Akhir.
- 11. Semua teman dan berbagai pihak yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Denpasar,

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
SIDANG TUGAS AKHIR	i
PENGESAHAN	ii
SIDANG TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGHANTAR	v i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x i
DAFTAR RUMUSAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang <mark></mark>	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6 Metode Penelitian	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.6.2 Metode Perekayasaan	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 SMA Negeri 5 Denpasar	7
2.2 Struktur Organisasi Kepegawaian SMA Negeri 5 Denpasar	
2.3 State of the Art	8
2.4 Sistem Informasi	9
2.5 Web	9
2.6 E-vote	10
2.7 Blockchain	10
2.8 Perangkat Lunak Pendukung Pengembangan	11
2.8.1 XAMPP	11
2.8.2 Solidity	11

2.8.3 Javascript	12
2.8.4 CSS	12
2.8.5 Ganache	12
2.8.6 Metamaks	13
2.8.7 React	14
2.8.9 Command Prompt	14
2.8.10 Tailwind	14
2.8.11 Truffle Suite	
2.9 DFD (Data Flow Diagram)	15
2.10 ERD (Entity Relationship Diagram)	17
2.9 Flowchart	
2.10 Kriptografi	21
2.12 Elliptic Curve Digital Sign <mark>ature</mark> Algorithm (ECDSA)	21
BAB III	23
ANALISA DAN PERANCANGAN	23
3.1 Gambaran Alur Si <mark>stem</mark>	23
3.2 Analisa Kebutuhan	24
3.2.1 Kebutuhan Fu <mark>ngsional</mark>	24
3.2.2 Kebutuhan Non Fun <mark>gsional</mark>	25
3.2 Perancangan Sistem	26
3.2.1 Flowchart	26
3.3 Desain Arsitektur	27
3.3.1 Desain Arsitektur Sistem	27
3.3.2 Desain Use Case Diagram	28
3.3.3 Desain UML Activity Diagram	28
3.3.4 Sequence Diagram Sistem	33
3.5 Rancangan Interface	36
3.5.1 Halaman Login	36
3.5.2 Halaman Dashboard	36
3.5.3 Halaman Pemilihan Suara	37
3.5.4 Halaman Hasil Perolehan Suara	37
3.5.5 Daftar Kandidat	38
3.5.6 Halaman Tambah Kandidat	39
3.5.7 Halaman Daftar Peserta	39
3.5.8 Halaman Tambah Peserta	40

3.	.5.9	Halaman Jadwal Pemilihan	41
3.	.5.10	Halaman Tambah Jadwal Pemilihan	42
3.	.5.11	Halaman Riwayat Pemilihan	42
3.	.5.12 H	lalaman Admin Manajemen	43
3.	.5.13	Halaman Tambah Admin	44
BAB I	V		45
HASIL	DAN	PEMBAHASAN	45
4.1	lmp	plementasi Sistem	45
4.2	Has	sil Pembuatan Sistem	45
4.	.2.1	Halaman Login	45
4.	.2.2	Halaman Dashboard	46
4.	.2.3	Halaman Pemilihan S <mark>uara</mark>	46
4.	.2.4	Halaman Hasil Pemi <mark>lihan</mark> Suara	47
4.	.2.5	Halaman Daftar <mark>K</mark> an <mark>didat.</mark>	47
4.	.2.6	Halaman Tamb <mark>ah</mark> K <mark>andidat</mark>	48
4.	.2.7	Halaman Daftar Peserta	48
4.	.2.8	Halaman Tam <mark>bah Pe</mark> serta	49
4.	.2.9	Halaman Jadwal Pemilihan	49
4.	.2.10	Halaman Tambah <mark>Jadwal Pemilihan</mark>	50
4.	.2.11 H	lalaman Riwayat Pemilihan	50
4.	.2.12	Halaman Admin Manajemen	51
4.	.2.13	Halaman Tambah Admin	51
4.3	Per	ngujian Sistem	52
4.	.3.1	Pengujian White Box Testing	52
BAB V	<i>/</i>		70
PENU	TUP		70
5.1	Kes	impulan TUT TEKNOLOGI DAN BISNIS	70
5.2	Sar	an	70
DAFT	AR PU	STAKA	71
	IDANI		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 State of the Art	8
Tabel 2.2 Simbol-simbol DFD	15
Tabel 2.3 Simbol-simbol ERD	17
Tabel 2.4 Simbol-simbol Flowchart	20
Tabel 4.1 Test Case Login	54
Tabel 4.2 Test Case Memasukan Data Kandidat	57
Tabel 4.2 Test Case Memasukan Data Kandidat	6′
Tabel 4.3 Test Case Melakan Voting	66



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS STIKOM BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Tengah SMA Negeri 5 Denpasar	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	8
Gambar 2.11 Strukur Blockchain	10
Gambar 2.12 Struktur Blok dalam Blockchain	11
Gambar 2.3 Logo Xampp	
Gambar 2.4 Logo Solidity	12
Gambar 2.5 Logo Ganache	13
Gambar 2.6 Logo Metamaks	13
Gambar 2.7 Logo Truffle Suite	15
Gambar 2.8 Sistem Kriptografi Asi <mark>metri</mark> k	21
Gambar 3.1 Pendaftaran Kand <mark>i</mark> da <mark>t Baru</mark>	23
Gambar 3.2 Pendaftaran Pes <mark>ert</mark> a <mark>Baru</mark>	24
Gambar 3.3 Penjadwalan P <mark>emili</mark> ha <mark>n</mark>	
Gambar 3.4 Proses Pemilih <mark>an</mark>	24
Gambar 3.1 Flowchart Pese <mark>rta – Pemilihan Su</mark> ara	27
Gambar 3.2 Desain Arsitektur Sistem	27
Gambar 3.3 Use Case Diagram	28
Gambar 3.4 Activity diagram proses login sist <mark>em da</mark> n metamask	29
Gambar 3.5 Activity Diagram Proses menamba <mark>h K</mark> andidat	30
Gambar 3.6 Activity Diagram Proses Penambahan Peserta	31
Gambar 3.7 Activity diagram proses pemilihan suara	32
Gambar 3.8 Sequence Diagram Sistem	
Gambar 3.9 Class Diagram	34
Gambar 3.10 Proses Validasi Signature	36
Gambar 3.10 Halaman Login	
Gambar 3.11 Halaman Dashboard	37
Gambar 3.12 Halaman Pemilihan	37
Gambar 3.13 Halaman Hasil Perolehan Suara	38
Gambar 3.14 Halaman Daftar Kandidat	39
Gambar 3.15 Halaman Tambah Kandidat	39
Gambar 3.16 Halaman Daftar Peserta	40
Gambar 3.17 Halaman Tambah Peserta	41
Gambar 3 18 Halaman Jadwal Pemilihan	42

Gambar 3.19 Halaman Tambah Jadwal Pemilihan42	
Gambar 3.20 Halaman Riwayat Pemilihan43	
Gambar 3.21 Halaman Admin Manajemen43	
Gambar 3.22 Halaman Tambah Admin44	
Gambar 4.1 Halaman Login46	
Gambar 4.2 Halaman Dashboard46	
Gambar 4.3 Halaman Pemilihan Suara47	
Gambar 4.4 Halaman Hasil Pemilihan Suara47	
Gambar 4.5 Halaman Daftar Kandidat	
Gambar 4.6 Halaman Tambah Kandidat48	
Gambar 4.7 Halaman Daftar Peserta	
Gambar 4.8 Halaman Tambah Pese <mark>rta.</mark> 49	
Gambar 4.9 Halaman Jadwal Pem <mark>ilihan</mark> 50	
Gambar 4.10 Halaman Tambah J <mark>adwal</mark> Pemilihan50	
Gambar 4.11 Halaman Riwayat Pemilihan51	
Gambar 4.12 Halaman Adm <mark>in M</mark> an <mark>ajemen</mark> 51	
Gambar 4.13 Halaman Tambah Admin52	
Gambar 4.14 Coding Login	
Gambar 4.15 Flowchart Login53	
Gambar 4.16 Flow Graph Login54	
Gambar 4.17 Hasil Pengujian Login Berhasil55	
Gambar 4.17 Coding memasukan data kandidat56	
Gambar 4.18 Flowchart Memasukan Data Kandidat	
Gambar 4.19 Flow Graph Memasukan Data Kandidat57	
Gambar 4.20 Jika data kandidat tidak diisi dengan benar	
Gambar 4.21 Jika kandidat data berhasil disimpan59	
Gambar 4.22 Hasil Pengujian Tambah Kandidat59	
Gambar 4.23 Code memasukan data peserta59	
Gambar 4.24 Flowchart memasukan data peserta60	
Gambar 4.25 Flow Graph memasukan data peserta61	
Gambar 4.26 Jika data peserta yang dimasukan salah62	
Gambar 4.27 Jika data peserta berhasil disimpan63	
Gambar 4.28 Hasil Pengujian Tambah Peserta63	
Gambar 4.29 Code memberikan Voting64	
Gambar 4.30 Flowchart melakukan voting65	
Gambar 4.31 Flow graph melakukan voting66	

Gambar 4.32 Konfirmasi metamask	.68
Gambar 4.33 Jika peserta menolak metamask	.68
Gambar 4.34 Jika peserta mengkonfirmasi metamask	.69
Gambar 4.35 Jika peserta telah memilih kandidat	. 69
Gambar 4.36 Hasil pengetesan Voting	.69



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS STIKOM BALI

DAFTAR RUMUSAN



DAFTAR LAMPIRAN



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan salah satu bagian dari sistem pemilihan yang melibatkan seluruh pemilihan yang memenuhi syarat untuk memberikan suara mereka dalam memilih calon pemimpin.Pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) di Indonesia, salah satu bentuk pemilihan yang dilakukan adalah pemilihan ketua OSIS.

Pemilihan Ketua OSIS merupakan salah satu kegiatan demokrasi tingkat menengah yang dilakukan di sekolah.Sebagai salah satu SMA negeri di Denpasar,SMA Negeri 5 Denpasar merupakan sekolah menengah atas yang pelaksanaan pemilihan Ketua Osisnya masih menggunakan cara konvensional.

Dengan kemajuan teknologi informasi, terdapat sistem voting melalui media elektronik dengan teknologi komputer atau dikenal dengan istilah *E-voting*. *E-Voting* adalah sebuah sistem yang memungkinkan pemilih untuk memberikan suara mereka secara elektronik melalui internet atau perangkat elektronik lainnya. Sistem *E-voting* dirancang untuk memudahkan proses pemilihan, meningkatkan partisipasi pemilih dan mempercepat perhitungan suara.

Namun, salah satu masalah yang muncul dalam *E-voting* adalah masalah validitas data. Dalam beberapa kasus, data pemilihan atau suara dapat dimanipulasi atau direkayasa sehingga hal tersebut dapat mengancam integritas pemilihan.

Dalam mengatasi hal tersebut, Teknologi blockchain dapat menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan keamanan dan integritas data dalam sistem E-vote. Blockchain merupakan teknologi yang memiliki sifat sebagai jurnal public atau catatan transakasi yang dimiliki dari setiap entitas dalam suatu jaringan yang saling terhubung. Teknologi ini digambarkan seperti sebuah blok yang terhubung dengan blok lainnya yang berisi sebuah data transaksi atau sekumpulan data transaksi serta beserta waktu direkam yang diamankan dengan Teknik kriptografi . Setiap data yang masuk akan disimpan secara desetralisasi dan tidak dapat diubah atau di hapus. Sehingga sistem keamanan Blockchain sangat cocok diterapkan dalam aplikasi ini.[1]

Untuk menjaga integritas data pemilihan, penggunaan signature memiliki peranan penting. Signature ini merupakan hasil penggabungan dari identitas unik (*private key*) yang dimiliki pemilih dengan data pemilihan atau suara yang telah di

hash dengan algoritma kryptografi. Nantinya signature tersebut akan divalidasi menggunakan public key yang dimiliki oleh pemilih.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin membuat sebuah sistem evoting berbasis web untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan judul "PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR".

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggantikan sistem lama, serta memberikan kemudahan baik pemahaman model pengembangan sistem ini dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk melakukan pencarian dan pendataan masalah-masalah yang akan dibahas, perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan yang terjadi jelas. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

- 1. Bagaimana perancangan aplikasi e-voting untuk memilih ketua OSIS?
- 2. Bagaimana prosedur keamanan yang diterapkan pada pemilihan ketua OSIS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1. Merancang aplikasi e-vote untuk pemilihan ketua OSIS.
- 2. Menerapkan Prosedur keamanan pada pemilihan ketua OSIS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kontribusi yang akan di dapat dari hasil penelitian dan siapa saja yang mendapat manfaat tersebut. Adapun diantaranya sebagai berikut :

- 1. Membantu penyelenggara dalam pemilihan ketua OSIS.
- 2. Memberikan keamanan yang lebih baik terhadap data pemilihan.
- 3. Meningkatkan kepercayaan terhadap pemilihan karena bersifat transparan
- 4. Menghemat biaya yang dikeluarkan
- 5. Meningkatkan Akurasi pemilihan Ketua OSIS.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

a) Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar

- b) Perancangan yang digunakan yaitu UML (*Unified Modelling Language*) , *Flowchart* dan Desain User Interface.
- c) Sistem ini dibangun berbasis website
- d) Bahasa pemograman yang digunakan yaitu HTML,CSS,Javascript,PHP dan solidity.
- e) Database yang digunakan adalah MySQL.
- f) Development tools yang digunakan dalam rancang bangun sistem ini adalah XAMPP ,Figma,Remix dan Visual Studio Code.
- g) Internet Browser yang digunakan adalah Google Chrome.
- h) Sistem ini menggunakan Ekstension Metamask sebagai wallet crypto.
- Setelah tahap akhir pembuatan program selesai dilakukan, maka sistem ini akan diuji dengan menggunakan metode pengujian White Box Testing.
- i) Sistem ini memilik<mark>i fitu</mark>r diantaranya sebagai berikut :
 - 1. Untuk Admin antara lain:
 - Login sistem
 - Melihat data kandidat dan pemilih
 - Menambah data kandidat dan pemilih
 - Mengedit data kandidat dan pemilih
 - Menghapus data kandidat dan pemilih
 - Melihat hasil pemilihan
 - 2. Untuk Pemilih:
 - Log in sistem
 - Memilih kandidat
 - Melihat hasil pemilihan.
- k) Sistem ini dibangun dengan framework Laravel untuk membangun bagian *frontend* website dan Solidity untuk membangun di bagian *backend* website.

I) Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini adalah Visual Studio Code sebagai text editor dan XAMPP yang sudah mendukung Bahasa pemograman PHP dan MySQL untuk mengelola data sistem.PHP (Hypertext Prepocessor), Javascript, HTML(Hypertext Markup Language), CSS (Cascanding Style Sheet) dan didukung framework Bootstrap.Sistem ini juga menggunakan Ganache sebagai virtual account blockchain dan Metamaks sebagai wallet crypto.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang menunjang penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Observasi

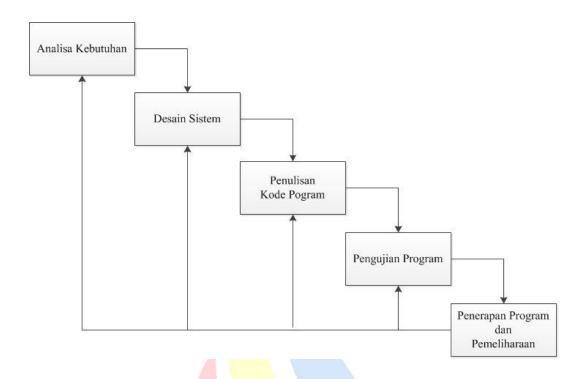
Metode observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data dan analisis agar sistem yang dibuat sesuai harapan dengan kebutuhan serta mencakup permasalahan yang tengah dihapadapi.

2. Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan metode yang dilakukan untuk mencari serta mengumpulkan data dengan cara membaca atau melakukan analisis berdasarkan sumber-sumber dokumen, baik berupa jurnal, karya ilmiah dan sejenisnya.

1.6.2 Metode Perekayasaan

Dalam metode perekayasaan perangkat lunak yang digunakna dalam pembangunan Sistem Informasi E-Voting Pada Pemilihan Ketua OSIS Berbasis Website Studi Kasus SMA Negeri 5 Denpasar Dengan Menggunakan Teknologi Blockchain adalah metode *Waterfall*. Pada metode ini memiliki beberapa tahapan yang dijabarkan sebagai berikut.



1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan oleh sistem, baik berupa datadata, kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang dilakukan dengan observasi agar nantinya menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tepat guna

2. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem dibuatkan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisa pada tahap sebelumnya yang digambarkan dengan pemodelan perancangan *Flowchart* dan UML (*Unified Modelling Language*).Hal tersebut bertujuan agar gambaran sistem yang akan dibuat terlihat dengan baik dan mudah untuk dipahami dari segi cara kerja sistem.

3. Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi merupakan tahapan pembuatan sistem dalam bentuk program menggunakan bahasa pemogramman PHP (*Hyoertext Preprocessor*) denga database MySQL dan menyesuaikan dengan tahapan sebelumnya, yaitu desain sistem.

4. Pengujian Sistem

Tahapan pengujian sistem merupakan tahapan untuk menguji sistem yang

telah dibuat, dari sisi input dan output agar menghasilkan informasi yang sesuai. Adapun metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Black Box Testing* yang focus pada unit program *input/output* dan memenuhi kebutuhan yang telah disebutkan pada spesifikasi sistem.

5. Pemeliharaan sistem

Pada tahap pemeliharaan sistem akan dilakukan setelah sistem diterapkan secara komersial dan dilakukan pembaharuan menu, monitoring jika terjadi kesalahan (bug), serangan dari luar dan penyesuaian jika terdapat versi bahasa pemrograman yang harus diupdate.



STIKOM BALI

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SMA Negeri 5 Denpasar



Gambar 2.1 Halaman Tengah SMA Negeri 5 Denpasar

SMA Negeri 5 Denpasar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Bali, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh selama tiga tahun pelajaran. SMA Negeri 5 Denpasar memiliki motto "Satyam Eva Jayate" yang artinya kejujuran selalu menang. Luas tanah SMA Negeri 5 Denpasar yang terluas dibandingkan SMA Negeri lain di Denpasar karena memiliki luas 2.5 Hektar. Dengan luas tanah tersebut, fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 5 Denpasar sudah sangat lengkap. Mulai dari lapangan olahraga seperti sepak bola, basket dan bulu tangkis, Aula, Lab komputer, Lab. Bahasa, Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Biologi, Perupustakaan, Kelas dan fasilitas lainnya. SMA ini terletak di jalan Sanitasi No.2, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2.2 Struktur Organisasi Kepegawaian SMA Negeri 5 Denpasar



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.3 State of the Art

State of the Art merupakan kumpulan jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. State of The Art turut memberikan penjabaran mengenai perbedaan antar penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan

Tabel 2.1 State of the Art

Judul	Penulis	Tahun	Hasil
Aplikasi Voting	Ahmad Fajar	2020	Penelitian ini menjelaskan
Online dengan	Prasetiyo		tentang komponen apa
Menggunakan			saja yang dibutuhkan
Teknologi	CLIT TOURIS	N OCL	dalam pembuatan e-vote
Blockchain	TUT TEKNO	LUGI	dengan teknologi
	TTTO	A	blockchain dan
			bagaimana alur kerja
			aplikasi e-vote.
Low Power	Massimo cavaro	2022	Penelitian ini menjelaskan
Blockchained E-			teknologi blockchain
Vote Platform for			terkini lebih aman, tidak
University			dapat diubah, anonim dan
Environment			tidak mungkin di
			hack.Blockchain
			didasarkan pada registrasi
			terdesentralisasi yang
			memungkinkan
			pengenkripsian data
			dengan mengubahnya

		menjadi	trar	nsaksi
	t	terenkripsi		dan
	r	menyimpan	dalam	blok-
	l	blok.		

2.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen-elemen atau sub sistem yang disatukan dan saling berkaitan atau berhubungan untuk mengelola data yang sehingga menjadi informasi yang berarti bagi penerima dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan di saat ini atau di masa yang akan datang. Sistem Informasi merupakan kombinasi dari manusia (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Dalam pemrosesan yang dilakukan sangat diperlukan perangkat lunak (*software*) dan juga perangkat keras (*hardware*). Adapun aktivitas dasar dari sistem informasim yaitu:

a. Input

Proses pengumpulan data baik berupa angka, huruf maupun symbol dan dimasukan ke dalam sistem.

b. Proses

Proses pengolahan yang di *input* sehingga menjadi informasi yang berarti bagi yang membaca.

c. Output

Hasil dari proses *input* yang dilakukan sehingga dapat dibaca oleh pembaca

d. Feedback

Hasil penilaian yang dilakukan oleh pengunjung sistem yang berguna untuk mengevaluasi dari sistem.

2.5 Web

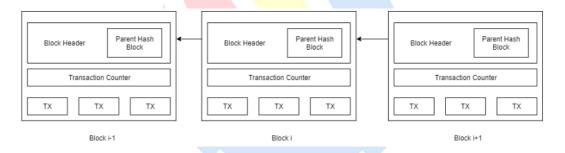
Web atau website adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. Web juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi baik itu dalam bentuk teks, gambar, audio maupun video yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan yang sering disebut dengan internet.

2.6 E-vote

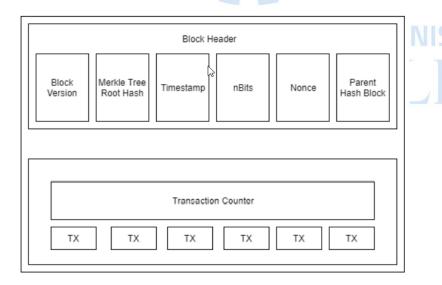
Sistem *Electronic Voting* (E-Voting) adalah sebuah sistem yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informasi data digital untuk membuat suara, memberi suara, menghitung perolehan suara, mengirim hasil perolehan suara, menayangkan perolehan suara, memelihara dan menghasilkan perhitungan suara secara real time.

2.7 Blockchain

Teknologi blockchain adalah mekanisme basis data lanjutan yang memungkinkan berbagi informasi secara transparan dalam jaringan bisnis. Basis data blockchain menyimpan data dalam blok yang dihubungkan bersama dalam sebuah rantai. Data bersifat konsisten secara kronologis karena anda tidak dapat menghapus atau mengubah rantai tanpa konsensus dalam jaringan. Teknologi blockchain dapat digunakan untuk membuat buku besar yang tidak dapat diubah atau tetap untuk melacak pesanan, pembayaran, akun dan transaksi lainnya. Sistem memiliki mekanisme bawaan untuk mencegah entri transaksi yang tidak sah dan menciptakan konsistensi dalam tampilan bersama dari transaksi ini.[2]



Gambar 2.11 Strukur Blockchain



2.8 Perangkat Lunak Pendukung Pengembangan

2.8.1 XAMPP



Gambar 2.3 Logo Xampp

Xampp merupakan media atau web server localhost yang bisa digunakan secara offline. Melalui XAMPP, pengguna dapat mengelola database yang berada di localhost tanpa memerlukan akses internet sehingga jika koneksi internet terganggu dan tidak dapat diakses web server.

XAMPP merupakan software yang dikembangkan oleh sekelompok tim Apache Friend pada 2002 dan bisa didapatkan secara gratis dengan label General Public license (GNU).Sebagai software open source berbasis web server, XAMPP ini memiliki berbagai program dan mendukung berbagai sistem operasi yang umum digunakan, seperti Linux, Windows, MacOS dan Solaris. Aplikasi ini berfungsi sebagai server lokal yang sudah mencakup program Apache, MySQL, dam PHP.[3]

2.8.2 Solidity

Solidity adalah high-level programming language berorientasi objek yang digunakan untuk membuat smart contract. Setelah diperkenalkan pada tahun 2014, Bahasa ini dikembangkan oleh para anggota komunitas Ethereum. Bahasa ini biasanya digunakan untuk membuat smart contract di blockchain Ethereum.



Gambar 2.4 Logo Solidity

Solidity merupakan curly-bracket language atau Bahasa pemrograman yang sintaksnya menggunakan {} atau kurung kurawal untuk melampirkan blok, yang didesain untuk menargetkan Ethereum Virtual Machine (EVM).Bahasa ini terinspirasi dari C++, Python dan Javascript.[4]

2.8.3 Javascript

Javascript adalah Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan website agar lebih dinamis dan interaktif. Javascript dapat digunakan untuk membuat efek animasi, validasi formular, menangani event, memanipulasi element HTML dan CSS, serta mengambil data dari server.

Javascript dapat dijalankan pada browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain-lain. Selain itu, Javascript juga dapat dijalankan pada server-side menggunakan platform seperti Node.js.[5]

2.8.4 CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets, yaitu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menentukan tampilan dan format halaman website. Dengan CSS, pengguna dapat memisahkan antara konten HTML dan presentasi visualnya.CSS memungkinkan pengguna untuk mengontrol tampilan elemen HTML seperti warna, ukuran font, jarak antar elemen, layout halaman dan banyak lagi.[12]

2.8.5 Ganache

Ganache adalah software yang merupakan bagian dari Truffle Suite yang digunakan untuk pengembangan blockchain di jaringan Ethereum.Ini

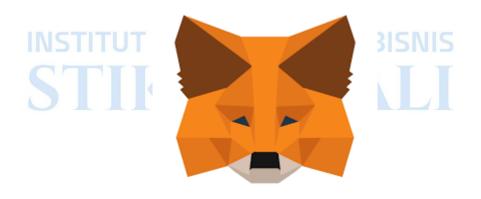
memungkinkan pengembang untuk membangun, menguji dan menerpakan smart contract di lingkungan pengembangan lokal. Ganache menyediakan fitur dokumentasi JSON-RPC interaktif yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat melakukan debug dan menguji kode mereka.[6]



Gambar 2.5 Logo Ganache

2.8.6 Metamaks

Metamaks adalah sebuah software cryptocurrency wallet atau dompet kripto yang digunakan untuk menyimpan Ethereum dan mata uang kripto lainnya. MetaMask juga berfungsi sebagai plugin browser yang terhubung ke blockchain Ethereum. Dengan Metamask, pengguna dapat berinteraksi dengan rantai blok Ethereum dan melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto.[7]



Gambar 2.6 Logo Metamaks

2.8.7 React

React atau React.js adalah sebuah library Javascript yang digunakan untuk membangun user interface yang interaktif pada aplikasi mobile dan web. Library ini dibuat oleh Facebook dan bersifat open source.[8]

2.8.9 Command Prompt

Command Prompt atau CMD adalah antarmuka basis perintah pada sistem operasi Windows yang digunakan untuk mengelola sistem operasi. Dengan menggunakan Command Prompt, pengguna dapat mengeksekusi perintah yang diinoyt dan melakukan berbagai tugas administratif pada komputer. Perintah CMD juga dapat digunakan untuk memperbaiki masalah pada sistem operasi Windows.[9]

2.8.10 Tailwind

Taildwind CSS adalah sebuah framework CSS yang berbasis utility-first untuk membangun desain antarmuka khusus dengan cepat. Framework ini menyediakan sekumpulan utility classes yang dapat digunakan untuk membuat UI atau tampilan dari aplikasi web tanpa harus menuliskan kode CSS secara manual. Dengan menggunakan Tailwind, pengguna dapat mengurangi kerjaan dalam memikirkan nama kelas yang sulit diingat dan lebih fokus pada desain antarmuka aplikasi website.[10]

2.8.11 Truffle Suite

Truffle Suite adalah paket alat open source yang digunakan untuk pengembengan aplikasi di Ethereum Blockchain. Truffle Suite memungkinkan pengguna membangun, menguji dan mendeploy aplikasi blockchain dengan cepat menggunakan Truffle CLI. Truffle Suite juga menyediakan kerangka pengujian kontrak pintar otomatis. [11]



Gambar 2.7 Logo Truffle Suite

2.9 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) memberikan gambaran alur bagaimana data masuk dan keluar dari dalam dan ke suatu entity/representasi dari sumber dan tujuanaliran data tersebut, aturan dari proses data, penyimpanan data dan entitas eksternal. Selain itu DFD merupakan diagram yang menggambarkan sistem secara terstrukturdengan membagi-bagi menjadi beberapa level dan proses paralel pada sistem sertamenunjukkan arus data, simpanan data, kesatuan lain yang ada pada sistem.

Dalam mengembangkan suatu aliran data atau proses yang terjadi di dalam sistem data flow diagram menggunakan simbo-simbol yang memiliki arti tersendiri dalam menjelaskan :

Tabel 2.2 Simbol-simbol DFD

Simbol	Nama	Keterangan	
		Menunjukkan alur data	
		informasi/objek) yang mengalir.	
		Nama alur data menunjukkan	
	Data Flow	nama dari data yang mengalir	
	(alur data)	tersebut. Alur data digunakan	
		untuk menerangkan perpindahan	
		data/paket data dari satu bagian	
		ke bagian lainnya.	
	Process	Menunjukkan tugas atau proses	
		yang dilakukan baik secara	
(INSTITU	(proses)	manual atau otomatis.	
	IZOA	Komponen proses yang	
		menggambarkan	
		transformasi input menjadi output.	
		Penamaan proses disesuaikan	
		dgn proses/kegiatan yang	
		sedang	
		dilakukan.	

		Menunjukkan tempat asal data
(terminator/ e	External Entity (terminator/ entitas	(sumber) atau tempat tujuan data
	eksternal)	(tujuan). Nama terminator/entitas
		eksternal ditulis dalam bentuk
		tunggal.
		Komponen ini digunakan untuk
Data Store (penyimpanan data)	membuat model sekumpulan	
		paket data. Simbol ini
		menunjukkan gudang data.

Pada pembuatan DFD juga harus memperhatikan tahap-tahapnya. Adapun tahapan di dalam pembuatan DFD adalah sebagai berikut:

1. Diagram Konteks

Diagram yang menggambarkan mengenai sistem secara global. Dalam hal ini ditetapkan entitas-entitas eksternal yang terlibat dalam proses, baik sebagai sumber maupun tujuan. Diagram konteks menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebutmenggambarkan keseluruhan proses dalam sistem.

2. Diagram Level 0

Diagram yang memberikan gambaran mengenai proses-proses apa saja yang akan dilakukan dan melibatkan entitas-entitas eksternal yang ada serta data store tertentu. Diagram konteks juga menggambarkan tahapan-tahapan proses yang ada pada diagram konteks.

3. Diagram Level 1

Diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data secara detail dari tahapan-tahapan proses pada diagram nol. Dalam menggambarkan diagram detail ini perlu diperhatikan konsistensi jumlah input dan output yang ada pada diagram nol dan detail. Bila pada level ini sudah tidak ada lagi terdapat anak proses, maka pada proses dinamakan proses primitif, pada nomor prosesnya cukup diberikan P.

Level berikutnya akan didefinisikan sesuai dengan keadaan dari level sebelumnya, dengan harapan diagram ini akan memberikan pemahaman secara detail atau rinci mengenai sistem yang akan dikerjakan. Adapun beberapa fungsi dari DFD antara lain:

- Sebagai pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.
- Salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya jika fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari data yang di manipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

Menyusun dokumentasi untuk sistem informasi yang baru dan membuat dokumentasi dari sistem informasi yang ada.

2.10 ERD (Entity Relationship Diagram)

Model entity relationship berisi komponen-komponen dari suatu himpunan entitas dan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara entity-entity yang ada dengan atribut-atributnya. Selain itu juga bisa menggambarkan hubungan yang ada dalam pengolahan data,seperti hubungan many to many, one to many atau one to one.Lebih jelasnya akan digambarkan secara sistematis dengan menggunakan diagram entity-relationship (Diagram ERD).

Tabel 2.3 Simbol-simbol ERD

Simbol	Nama	Keterangan
	Entity (entitas)	Sekelompok orang, tempat atau sesuatu.
LINSTITU	T TEKNOLOGI	DAN BISNIS
		DATI
	Relationship (relasi)	Digunakan untuk menghubungkan dua entitas.
	Attribute (atribut)	Elemen data yang menunjukkan ciri entitas atau karakter dari entitas.

	<i>One to one</i> (satu ke satu)	Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B, demikan juga sebalikanya.	
—— ≪	<i>One to many</i> (satu ke banyak)	Bentuk relasi dari entitas A yang berjumlah satu dengan entitas B yang berjumlah banyak.	
——O+	Many to one (banyak ke satu)	Hubungan entitas A yang berjumlah banyak dengan entitas B yang berjumlah satu.	
	Many to many (banyak ke banyak)	Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Entity (entitas)

Entity (entitas) adalah segala sesuatu yang dapat digambarkan oleh data, juga dapat diartikan sebagai individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Ada dua macam entitas yaitu entitas kuat dan entitas lemah. Entitas kuat merupakan entitas yang tidak memiliki ketergantungan dengan entitas lainnya. Contohnya entitas anggota. Sedangkan entitas lemah merupakan entitas yang kemunculannya tergantung pada keberadaan entitas lain dalam suatu relasi.

b. Relationship (relasi)

Relasi atau hubungan menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

c. Attribute (atribut)

Atribut merupakan pendeskripsian karakteristik dari entitas. Atribut digambarkan dalam bentuk lingkaran. Atribut yang menjadi kunci entitas atau key diberi garis bawah.

d. Garis

Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dengan atribut dinyatakan dalam bentuk garis.

e. Relasi satu ke satu (one to one)

Setiap entitas pada suatu himpunan berhubungan paling banyak dengan satu entitas lainnya, begitupun sebaliknya.

f. Satu ke banyak (one to many)

Setiap entitas pada suatu himpunan berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas lainnya, tetapi tidak sebaliknya.

g. Banyak ke satu (many to one)

Setiap entitas pada suatu himpunan berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan lainnya, tetapi tidak sebaliknya.

h. Banyak ke banyak (many to many)

Setiap entitas pada suatu h<mark>impunan d</mark>apat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas lai<mark>nny</mark>a dan begitu juga sebaliknya

2.9 Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu proses program. Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sebuah sistem yang menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem. Flowchart dapat mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu untuk dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Berikut pedoman-pedoman untuk menggambarkan suatu bagan alir dan analisis sistem :

- Flowchart digambarkan dari halaman atas ke bawah juga dari kiri ke kanan.
- Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara detail dan didefinisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
- 3. Kapan aktivitas dimulai serta berakhir juga harus ditentukan secara jelas.
- 4. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja, seperti mencetak invoice.
- 5. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar.
- Lingkup dan range dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan detail. Percabangan yang memotong aktivitas yang

sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau dihilangkan seluruhnya jika percabangannya tidak berkaitan dengan sistem

7. Pergunakan simbol-simbol flowchart yang standar.

Flowchart (bagan alir sistem) dapat digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol sebagai berikut.

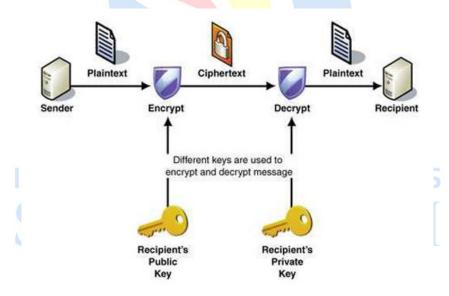
Tabel 2.4 Simbol-simbol Flowchart

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator	Menunjukkan awal dan akhir dari suatu program.
	Process	Menunjukkan proses perhitungan arimatik.
	Read/Write (Data)	Menunjukkan sumber data yang akan diproses/dicetak.
	Manual Operation	Menunjukkan suatu pekerjaan manual.
	Document	Menunjukkan dokumen input/output hasil proses yang berjumlah satu dokumen saja.
	Multi Document	Menunjukkan dokumen input/output hasil proses yang berjumlah lebih dari satu dokumen.
	Decision	Menunjukkan proses evakuasipemeriksaan.
	Stored Data	Menunjukkan penyimpanan data kedalam sebuah media direct access seperti disket.

Manual Input	Menunjukkan input data secaramanual.
Arsip	Menunjukkan file yang diarsip.
 Arrow	Menunjukkan arus dari suatu proses.

2.10 Kriptografi

Kriptografi adalah ilmu dan seni untuk menjaga kerahasiaan pesan dengan cara menyandikannya ke dalam bentuk yang tidak dapat dimengerti lagi maknanya. Dalam ilmu kriptografi, terdapat dua buah proses yaitu melakukan enkripsi dan dekripsi. Enkripsi adalah proses penyandian dari pesan asli menjadi pesan yang tidak dapat diartikan seperti pesan aslinya. Dekripsi sendiri berarti merubah pesan yang sudah disandikan menjadi pesan aslinya. Pesan asli biasanya disebut plaintext, sedangkan pesan yang sudah disandikan disebut ciphertext[13].



Gambar 2.8 Sistem Kriptografi Asimetrik

2.12 Elliptic Curve Digital Signature Algorithm (ECDSA)

Elliptic Curve Digital Signature Algorithm adalah sebuah tanda tangan

digital yang digunakan untuk mengautentikasi konten secara digital sebagai cara mengetahui keaslian konten maupun kepemilikan[13].Algoritma ini akan menghasilkan kunci yang saling terkait secara matematis.Adapun komponen yang diperlukan untuk menciptakan tanda tangan digital pada sistem E-vote ini:

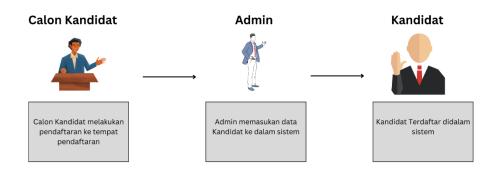
- Private Key: Nomor rahasia yang hanya diketahui oleh orang yang membuatnya. Kunci pribadi dasarnya adalah nomor yang dibuat secara acak.
- Public Key: Nomor yang terkait dengan kunci pribadi, tetapi tidak perlu dirahasiakan. Kunci public dapat dihitung dari kunci pribadi, tetapi tidak sebaliknya. Kunci public dapat digunakan untuk menentukan apakah tanda tangan asli tanpa mengungkap kunci private.
- **Hash Data**: Hasil dari operasi fungsi hash yang mengonversi input data apa pun menjadi representasi unik dalam bentuk nilai hash.Didalam sistem ini data yang di hash menggunakan algoritma SHA-3.



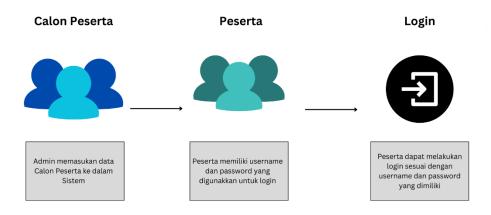
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Gambaran Alur Sistem

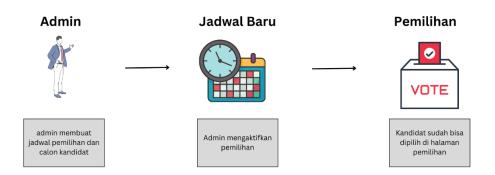
Gambaran alur sistem merupakan representasi visual dari langkahlangkah atau proses dalam suatu sistem atau prosedur.Gambaran alur sistem digunakan untuk menggambarkan bagaimana data atau informasi mengalir melalui berbagai tahapan dan komponen sistem, serta bagaimana keputusan diambil dari proses tersebut.Berikut adalah gambaran alur sistem tugas akhir sebagai berikut.



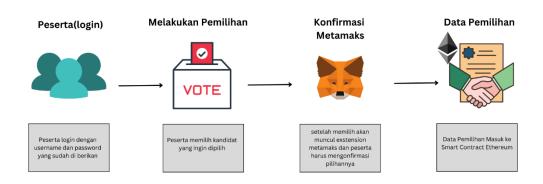
Gambar 3.1 Pendaftaran Kandidat Baru



Gambar 3.2 Pendaftaran Peserta Baru



Gam<mark>b</mark>ar 3.3 Penjadwalan Pemilihan





3.2 Analisa Kebutuhan

Pada Analisa Kebutuhan terdapat dua jenis kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan sebuah sistem aplikasi, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional yang dapat dijabarkan sebagai berikut,

3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan spesifikasi atau apa saja yang bisa

dilakukan oleh sebuah sistem dan memberikan timbal balik atas interaksi yang dilakukan oleh user. Pada Sistem Informasi E-Voting Pada Pemilihan Ketua OSIS Berbasis Website Studi Kasus SMA Negeri 5 Denpasar Dengan Menggunakan Teknologi Blockchain memiliki spesifikasi dan hak akses setiap user untuk melakukan interaksi sesuai permission, yaitu sebagai berikut.

1. Admin

Admin merupakan user yang memiliki hak ases tertinggi dan memiliki tanggungjawab atas privasi atau akses setiap *user*. Berikut merupakan hak *permission* atau hak ases Admin.

- a) Dapat melakukan login ke halaman dashboard.
- b) Dapat menambah peserta dan kandidat.
- c) Dapat mengedit peserta dan kandidat.
- d) Dapat menghap<mark>u</mark>s peserta dan kandidat.
- e) Dapat masuk ke halaman riwayat pemilihan.
- f) Dapat menambahkan admin baru.

2. Peserta

Peserta me<mark>rupakan user yang</mark> hanya bisa melakukan input hak suara ke dalam sistem. Adapun penjabarannya sebagai berikut,

- a) Dapat melakukan login ke halaman dashboard.
- b) Dapat memberikan suara di halaman pemilihan suara.
- c) Dapat masuk ke halaman hasil pemilihan suara.

3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem baik itu perangkat lunak ataupun perangkat keras. Berikut merupakan penjabaran kebutuhan non fungsional sistem ini.

- 1. Perangkat keras (Hardware)
 - a) Laptop dengan RAM 8 GB
 - b) Handpone dengan RAM 12 GB
 - c) Koneksi internet
- 2. Perangkat Lunak
 - a) PHP 8.0
 - b) Boostrap 5.0 ke atas

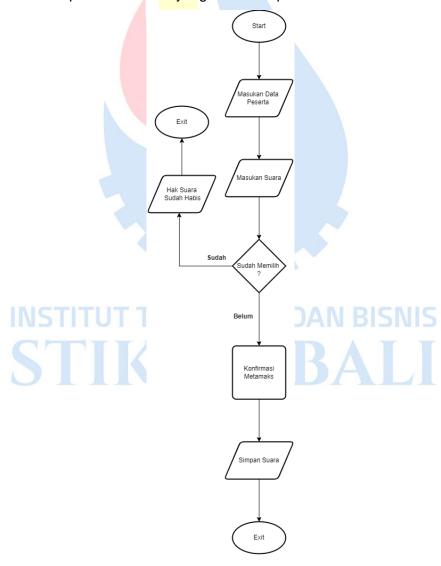
- c) Internet Browser Google Chrome.
- d) Menggunakan Ekstension Metamask
- e) Command prompt dan Git Bash
- f) Code Editor Visual Studio Code
- g) Ganache sebagai Virtual Account Ethereum Blockchain.
- h) Desain menggunakan Figma
- i) Sistem Operasi Windows

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Flowchart

1. Flowchart Peserta - Pemilihan Suara

Flowchart pada gamba<mark>r 3.1 merupakan penggambaran alur transaksi pemilihan suara yan</mark>g dilakukan peserta.



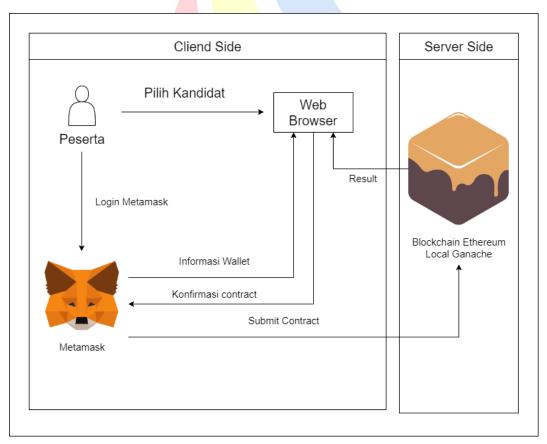
Gambar 3.1 Flowchart Peserta – Pemilihan Suara

3.3 Desain Arsitektur

Desain arsitektur dihasilkan berdasarkan analisis dari studi Pustaka yang sebelumnya telah dilakukan, yang mana dalam menggunakan teknologi blockchain menggunakan smartcontract pada e-voting membutuhkan penyesuaian berbagai hal dalam kebutuhan sistem. Untuk terkoneksi ke dalam sistem berbasis smart contract blockchain Ethereum, maka dibutuhkan tersambung pada metamask yang berguna untuk terhubung dengan blockchain Ethereum local yaitu Ganache.

3.3.1 Desain Arsitektur Sistem

Desain arsitektur sistem e-voting berbasis web dengan teknologi blockchain smart contract digambarkan pada Gambar 3. .

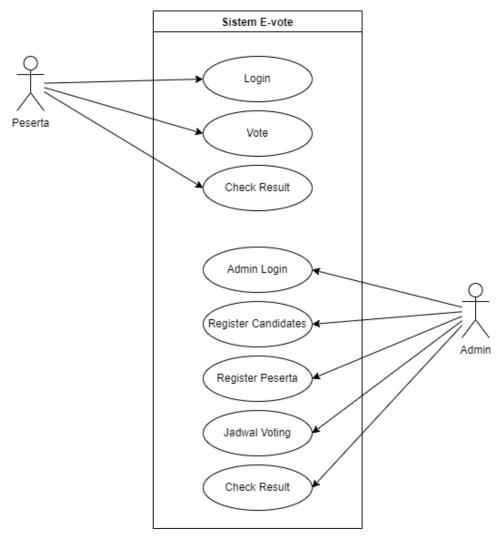


Gambar 3.2 Desain Arsitektur Sistem

Pada gambar 3. Dijelaskan bahwa untuk dapat melakukan transaksi dengan sistem harus login *metamask* terlebih dahulu dan *metamask* akan memberikan informasi *wallet* kepada peserta dan juga bisa melakukan konfirmasi

dan submit contract ke dalam jaringan blockchain Ethereum local ganache. Blockchain Ethereum local ganache akan memberikan result ke peserta.

3.3.2 Desain Use Case Diagram



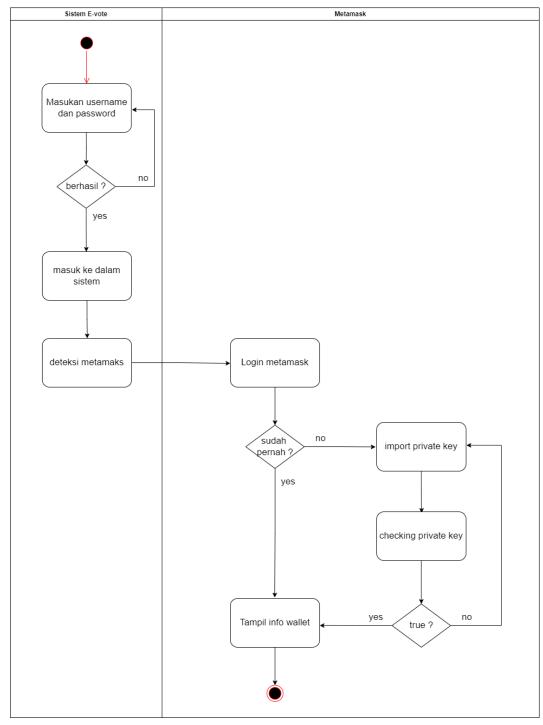
Gambar 3.3 Use Case Diagram

Pada Gambar 3. Terdapat 2 entitas yang berperan pada sistem e-vote ini.Peserta dapat melakukan login untuk selanjutnya mengakses halaman dashboard pemililihan suara dan hasil pemilihan suara.Kemudian yang ke dua terdapat Admin.Dimana Admin dapat melakukan login, mendaftarkan kandidat dan peserta,menentukan jadwal voting dan mengecek hasil dari pemilihan.

3.3.3 Desain UML Activity Diagram

Pada activity Diagram ini menggambarkan aktivitas user beserta proses bisnis dari awal sampai selesai. Berikut ini adalah diagram proses login sistem

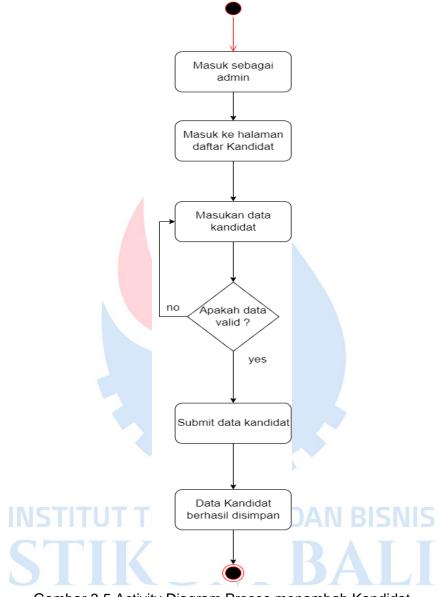
dan metamask ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3.4 Activity diagram proses login sistem dan metamask

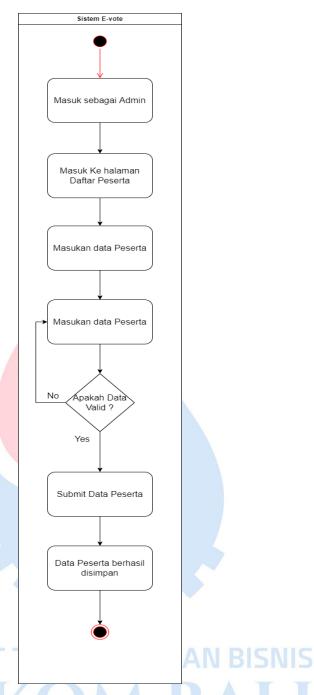
Activity Diagram pada gambar 3.4 Merupakan proses login ke sistem dan juga ke metamask. Langkah pertama diawali dengan user melakukan login untuk masuk ke dalam sistem sesuai dengan username dan password yang diberikan. Jika berhasil, maka user akan masuk kedalam sistem. Kemudian sistem akan mengecek metamask. Kemudian user akan melakukan l4ogin ke

metamask. Jika user sebelumnya sudah pernah maka akan tampil info wallet user. Namun, jika user baru pertama kali melakukan login maka user harus mengimport private key yang telah diberikan oleh admin. Jika private key benar maka akan tampil info wallet user.



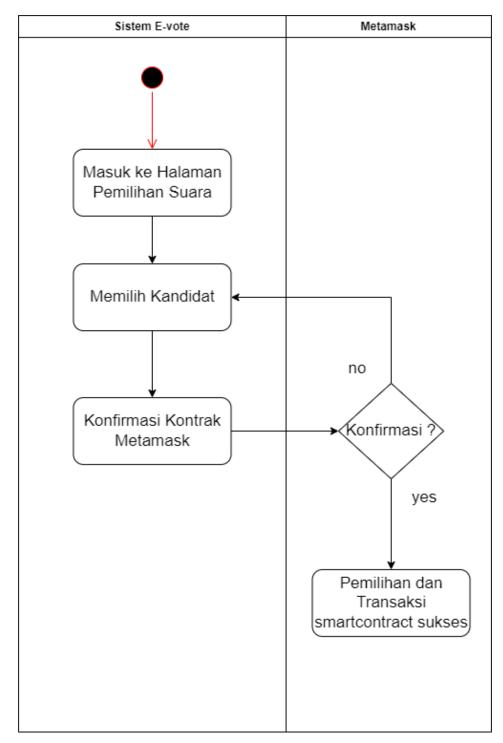
Gambar 3.5 Activity Diagram Proses menambah Kandidat

Pada Gambar 3.5 Setelah admin berhasil login, Admin dapat memasukan data kandidat baru ke dalam sistem. Data kandidat tersebut nantinya akan disimpan ke dalam database dengan nama tabel daftar kandidat.



Gambar 3.6 Activity Diagram Proses Penambahan Peserta

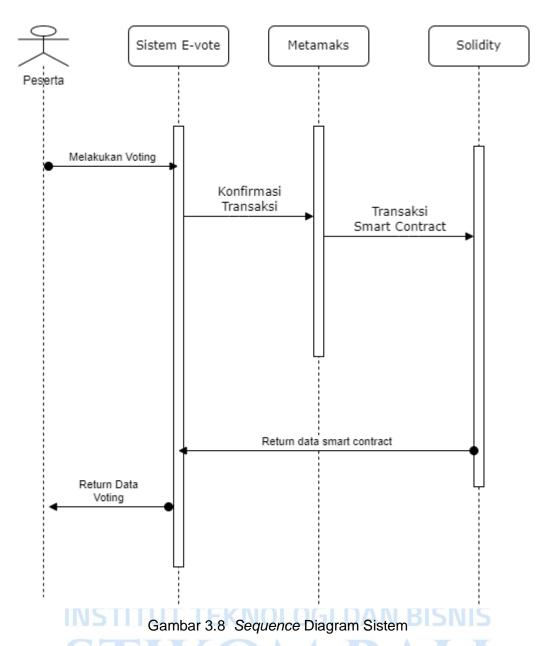
Pada Gambar 3.6 Setelah admin berhasil login, Admin dapat menambahkan daftar peserta bar uke dalam sistem.Data peserta tersebut nantinya akan disimpan ke dalam database dengan nama tabel daftar peserta.



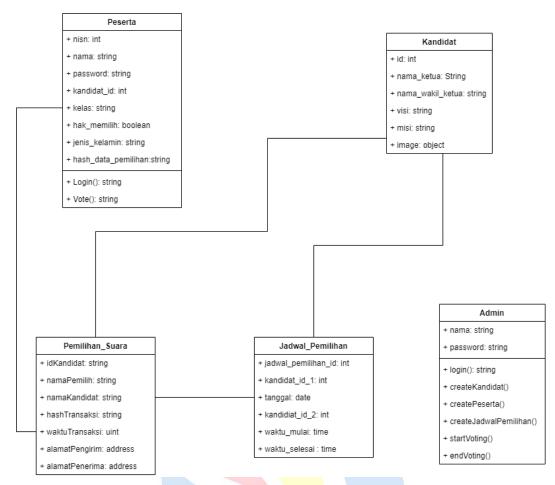
Gambar 3.7 Activity diagram proses pemilihan suara

Pada gambar 3.7 Merupakan proses peserta melakuka pemilihan dan hanya bisa melakukan satu kali pilihan saja. Sebelum melakukan pemilihan, peserta melakukan login sistem dan metamask seperti pada gambar 3.4. Apabila transaksi benar maka sistem akan memberitahu bahwa transaksi ke Ganache sukses.

3.3.4 Sequence Diagram Sistem



Pada Gambar 3.8 Tersebut memiliki 1 aktor dan 3 objek yaitu sistem, Metamaks dan Ganache.Proses pada *sequence diagram* tersebut diawali dengan peserta melakukan voting dan setelah itu melakukan konfirmasi transaksi metamaks lalu terjadilah transaksi smart contract ke blockchain Ethereum local yaitu ganache dan hasilnya berupa data smart contract yang Kembali ke sistem.



Gambar 3.9 Class Diagram

Pada Gambar 3.9 Merupakan pemodelan bentuk class diagram siste Evote ini.Class Diagram berfungsi untuk memberikan gambaran struktur dari sistem ini.Tersebut terdapat 4 class dimana diantarannya Peserta, Kandidat, Pemilihan Suara, Jadwal Pemilihan dan Admin.

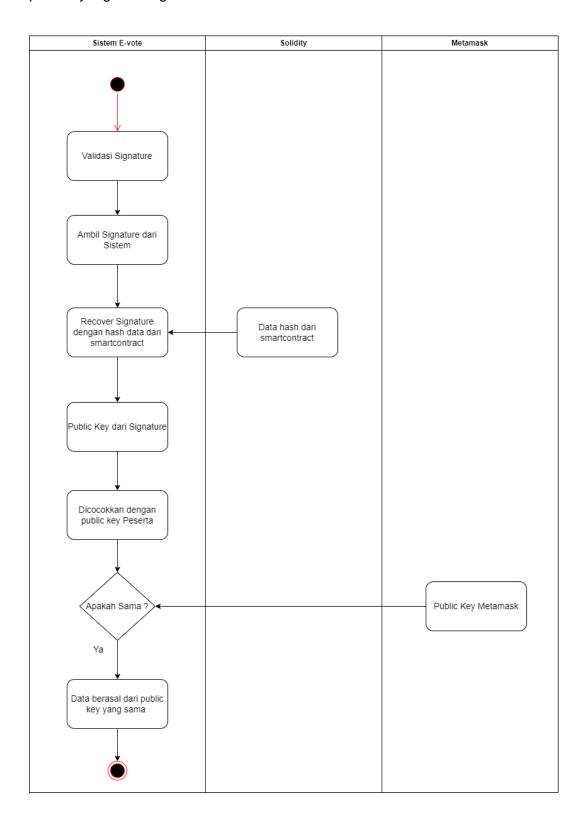
3.4 Validasi Signature

Signature atau tanda tangan digital dengan menggunakan fungsi hash satu arah secara umum mempunyai tiga macam proses utama, yaitu : pemberian pasangan kunci, tanda tangan digital (signing) dan verifikasi terhadap keabsahan tanda tangan digital tersebut (verification).

Data yang ingin dijadikan signature di hash terlebih dahulu.Data yang sudah diubah dengan fungsi hash tidak dapat Kembali lagi menjadi bentuk semula walaupun digunakan algoritma dan kunci yang sama.Selanjutnya.Data yang sudah di hash dienkripsi dengan algoritma kunci-publik menggunakan kunci private pemilih menjadi tanda tangan digital.

Kemudian tanda tangan digital tersebut diverifikasi untuk dibuktikan

keotentikannya dengan cara mendekripsi tanda tangan digital dengan menggunakan data hash dari smartcontract. Jika hasil dekripsi tanda tangan digital tersebut sama dengan Public Key pemilih, maka data tersebut benar dikirim dari pemilih yang bersangkutan.

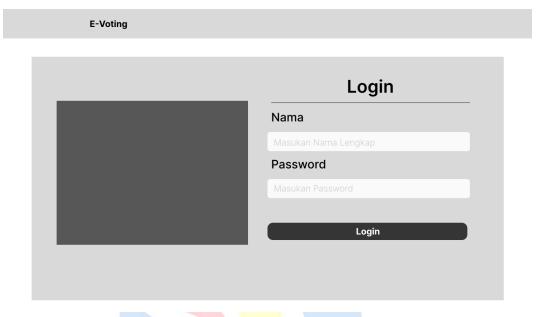


Gambar 3.10 Proses Validasi Signature

3.5 Rancangan Interface

3.5.1 Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang akan diakses pertama kali oleh user.User wajib login terlebih dahulu sebelum memasuki halaman selanjutnya.

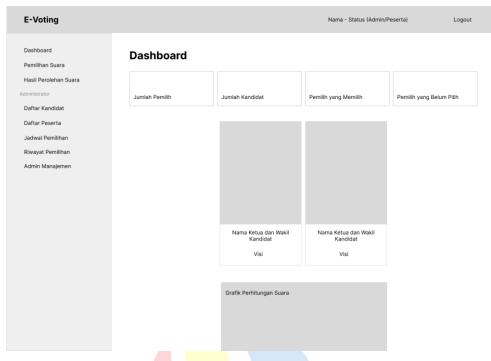


Gambar 3.10 Halaman Login

3.5.2 Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman yang tampil setelah user berhasil melakukan login.Pada menu ini terdapat tampilan umum yang terjadi pada sistem E-vote seperti berisi data jumlah kandidat dan peserta, jumlah peserta yang sudah dan belum memilih.Kandidat yang terdaftar dan grafik pemilihan.

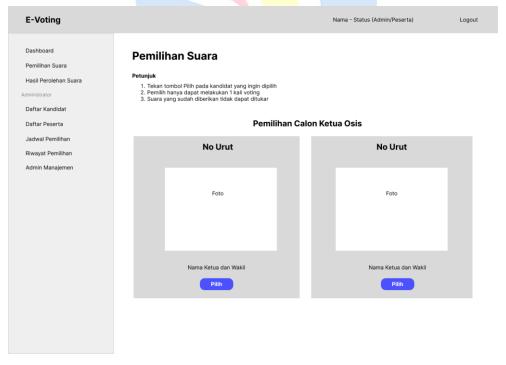
TIKOM BAL



Gambar 3.11 Halaman Dashboard

3.5.3 Halaman Pemilihan Suara

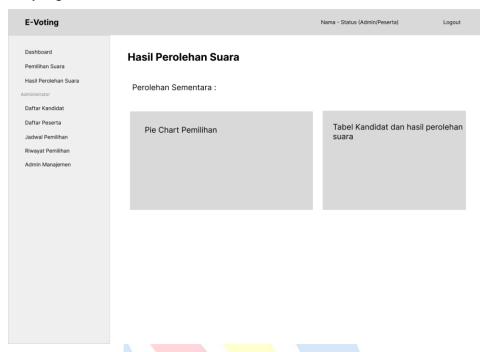
Halaman pemilihan merupakan halaman dimana peserta dapat memberikan suaranya kepada kandidat.Para peserta hanya dapat melakukan pemilihan sebanyak 1 kali.



Gambar 3.12 Halaman Pemilihan

3.5.4 Halaman Hasil Perolehan Suara

Halaman Hasil Perolehan Suara merupakan halaman yang memberikan penjabaran secara real time hasil voting yang berlangsung. Data yang ditampilkan merupakan perbandingan jumlah masing-masing yang memilih kandidat dan peserta yang belum memilih.

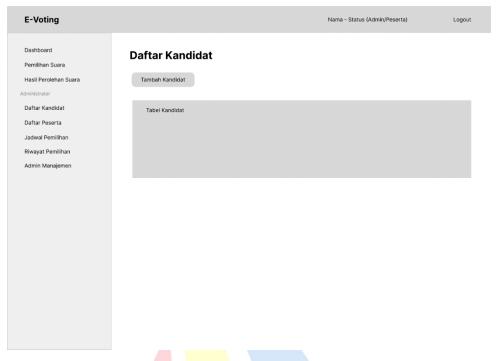


Gambar 3.13 Halaman Hasil Perolehan Suara

3.5.5 Daftar Kandidat

Halaman Daftar Kandidat merupakan halaman yang menampilkan data kandidat yang berada didalam sistem. Data tersebut diantaranya: nama ketua, nama wakil ketua, visi, misi, jumlah dipilih dan aksi untuk menghapus dan edit data.

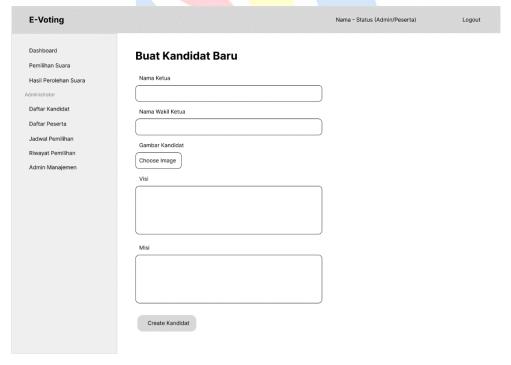




Gambar 3.14 Halaman Daftar Kandidat

3.5.6 Halaman Tambah Kandidat

Halaman Tambah Kandidat merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambah kandidat baru ke dalam sistem.

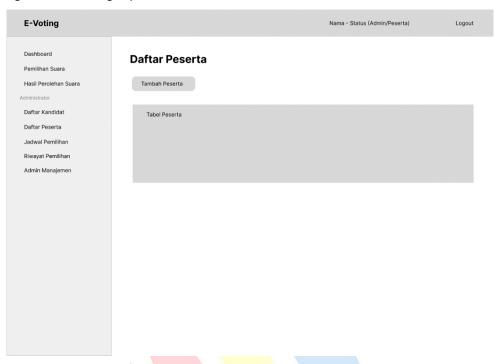


Gambar 3.15 Halaman Tambah Kandidat

3.5.7 Halaman Daftar Peserta

Halaman Daftar Peserta merupakan halaman yang menampilkan data

peserta yang berada di dalam sistem.Data tersebut diantaranya : nisn,nama peserta,kandidat yang dipilih, kelas, jenis kelamin,hak suara dan aksi untuk mengedit dan menghapus.

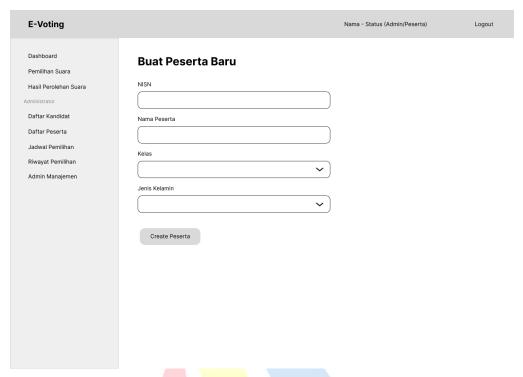


Gambar 3.16 Halaman Daftar Peserta

3.5.8 Halaman Tambah Peserta

Halaman Tambah Peserta merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambahkan peserta baru ke dalam sistem.

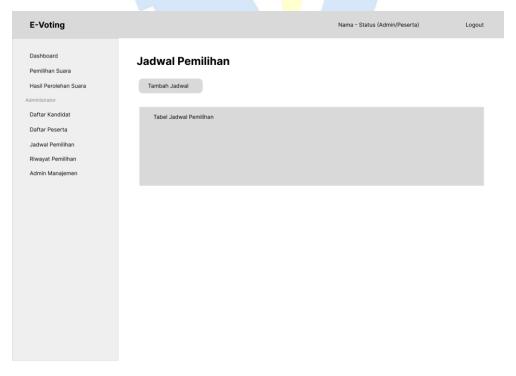




Gambar 3.17 Halaman Tambah Peserta

3.5.9 Halaman Jadwal Pemilihan

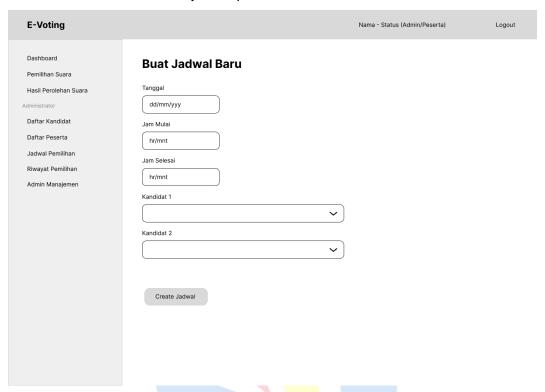
Halaman Jadwal Pemilihan merupakan halaman yang menampilkan jadwal dalam pemilihan.Data yang ditampilkan adalah kandidat 1 dan kandidat 2, tanggal, jam mulai dan jam selesai, dan status apakah pemilihan masih aktif atau nonaktif.



Gambar 3.18 Halaman Jadwal Pemilihan

3.5.10 Halaman Tambah Jadwal Pemilihan

Halaman Tambah Jadwal Pemilihan merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambahkan jadwal pemilihan baru.

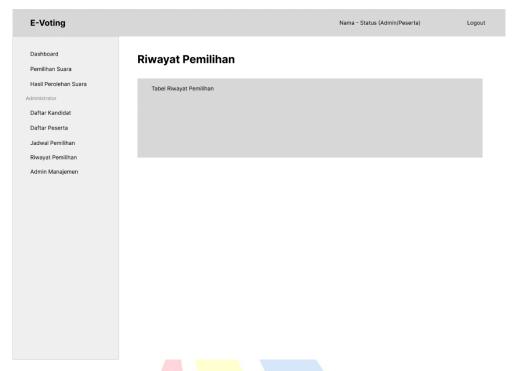


Gambar 3.19 Halaman Tambah Jadwal Pemilihan

3.5.11 Halaman Riwayat Pemilihan

Halama Riwayat Pemilihan merupakan halaman yang menampilkan data dari hasil pemilihan suara setiap peserta. Data yang ditampilkan adalah peserta yang memilih, kandidat yang dipilih, jam pemilihan, address pemilih dan address smart contract, hash data dan validasi apakah suara tersebut valid atau tidak.

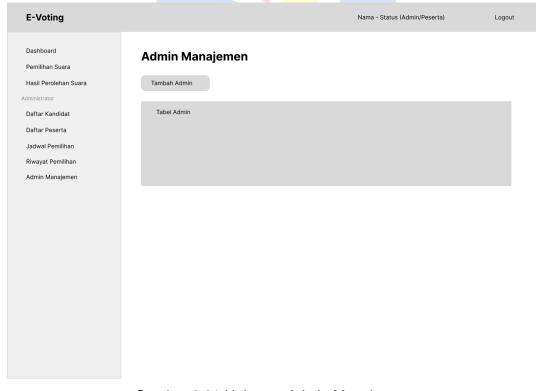




Gambar 3.20 Halaman Riwayat Pemilihan

3.5.12 Halaman Admin Manajemen

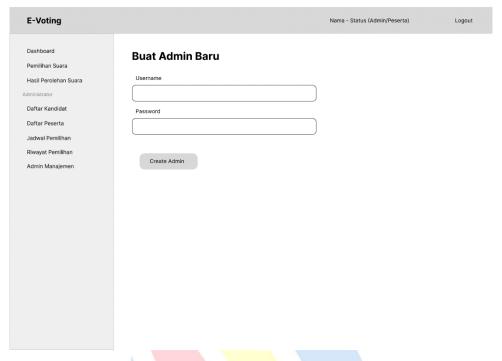
Halaman Admin manajemen adalah halaman dimana admin bisa melihat daftar akun yang berstatus admin.dimana admin juga bisa menghapus akun admin tersebut.



Gambar 3.21 Halaman Admin Manajemen

3.5.13 Halaman Tambah Admin

Halaman tambah admin merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan admin baru ke dalam sistem.



Gambar 3.22 Halaman Tambah Admin



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

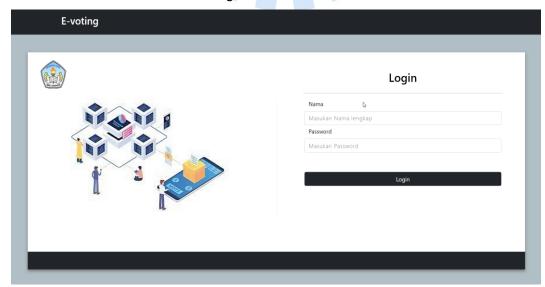
Implementasi sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah Analisa kebutuhan, perancangan sistem dan pembuatan desain *interface* telah selesai dilaksanakan. Implementasi sistem bertujuan untuk merealisasikan perancangan yang telah dibaut menjadi sebuah bentuk perangkat lunak yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

PENERAPAN SMART CONTRACT PADA SISTEM INFORMASI E-VOTE BERBASIS WEBSITE PADA PEMILIHAN KETUA OSIS SMA NEGERI 5 DENPASAR dibangun dengan bahasa pemograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), Javascript, HTML(*Hypertext Markup Language*), CSS(*Cascanding Style Sheet*) dan *framework* CSS Bootstrap.Sistem ini menggunakan database MySQL untuk penyimpanan data kandidat, data peserta, data jadwal pemilihan dan data admin.Untuk menyimpan transaksi pemilihan menggunakan *smart contract* Solidity pada platform blockchain Ethereum untuk mencatat setiap transaksi pemilihan.

4.2 Hasil Pembuatan Sistem

4.2.1 Halaman Login

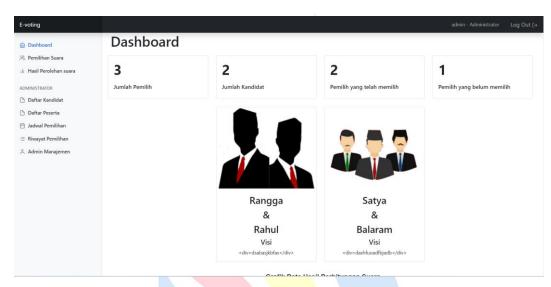
Halaman Login merupakan halaman yang digunakan setiap user pada Sistem E-voting untuk masuk ke halaman dashboard dengan menginputkan Nama dan Password yang sesuai. Jika nama dan password tidak sesuai, maka user akan Kembali ke halaman login.



Gambar 4.1 Halaman Login

4.2.2 Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman yang diakses oleh user setelah berhasil melakukan login.Pada halaman ini terdapat beberapa informasi umum, seperti data jumlah kandidat dan peserta, jumlah peserta yang sudah dan belum memilih.Kandidat yang terdaftar dan grafik pemilihan.



Gambar 4.2 Halaman Dashboard

4.2.3 Halaman Pemilihan Suara

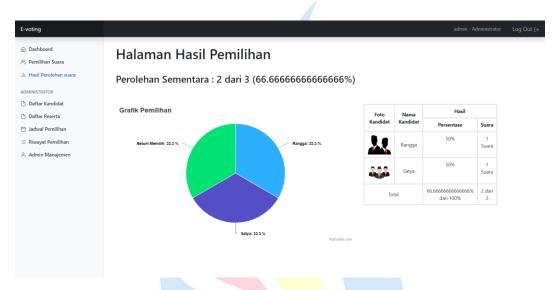
Halaman Pemilihan Suara merupakan halaman dimana peserta dapat memberikan suaranya kepada kandidat.Para peserta hanya dapat melakukan pemilihan sebanyak 1 kali.



Gambar 4.3 Halaman Pemilihan Suara

4.2.4 Halaman Hasil Pemilihan Suara

Halaman Hasil Perolehan Suara merupakan halaman yang memberikan penjabaran secara real time hasil voting yang berlangsung. Data yang ditampilkan merupakan perbandingan jumlah masing-masing yang memilih kandidat dan peserta yang belum memilih.

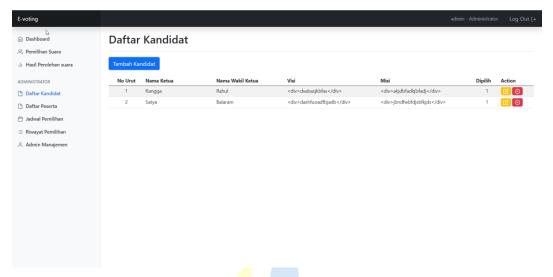


Gambar 4.4 Halaman Hasil Pemilihan Suara

4.2.5 Halaman Daftar Kandidat

Halaman Daftar Kandidat merupakan halaman yang menampilkan data kandidat yang berada didalam sistem. Data tersebut diantaranya: nama ketua, nama wakil ketua, visi, misi, jumlah dipilih dan aksi untuk menghapus dan edit data.

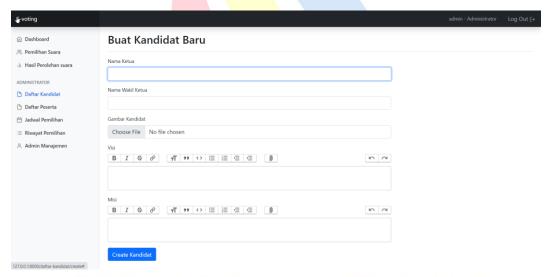




Gambar 4.5 Halaman Daftar Kandidat

4.2.6 Halaman Tambah Kandidat

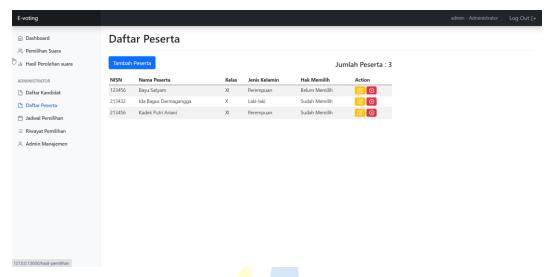
Halaman Tambah Kandidat merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambah kandidat baru ke dalam sistem.



Gambar 4.6 Halaman Tambah Kandidat

4.2.7 Halaman Daftar Peserta

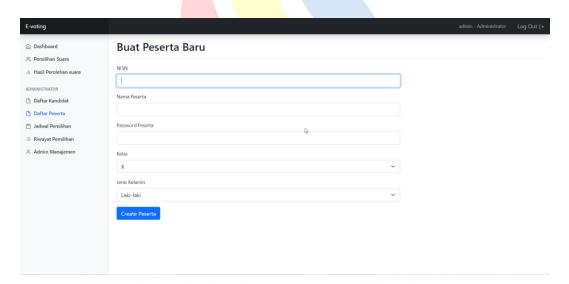
Halaman Daftar Peserta merupakan halaman yang menampilkan data peserta yang berada di dalam sistem.Data tersebut diantaranya : nisn,nama peserta,kandidat yang dipilih, kelas, jenis kelamin,hak suara dan aksi untuk mengedit dan menghapus.



Gambar 4.7 Halaman Daftar Peserta

4.2.8 Halaman Tambah Peserta

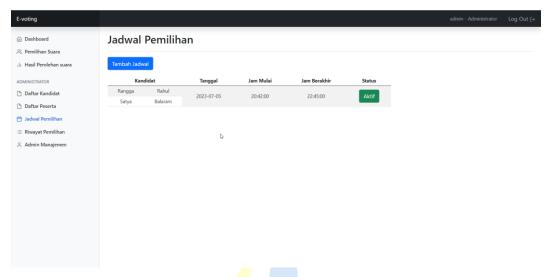
Halaman Tambah Peserta merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambahkan peserta baru ke dalam sistem.



Gambar 4.8 Halaman Tambah Peserta

4.2.9 Halaman Jadwal Pemilihan

Halaman Jadwal Pemilihan merupakan halaman yang menampilkan jadwal dalam pemilihan.Data yang ditampilkan adalah kandidat 1 dan kandidat 2, tanggal, jam mulai dan jam selesai, dan status apakah pemilihan masih aktif atau nonaktif.



Gambar 4.9 Halaman Jadwal Pemilihan

4.2.10 Halaman Tambah Jadwal Pemilihan

Halaman Tambah Jadwal Pemilihan merupakan halaman yang digunakan admin untuk menambahkan jadwal pemilihan baru.



Gambar 4.10 Halaman Tambah Jadwal Pemilihan

4.2.11 Halaman Riwayat Pemilihan

Halaman Riwayat Pemilihan merupakan halaman yang menampilkan data dari hasil pemilihan suara setiap peserta. Data yang ditampilkan adalah peserta yang memilih, kandidat yang dipilih, jam pemilihan, address pemilih dan address smart contract, hash data dan validasi apakah suara tersebut valid atau tidak.



Gambar 4.11 Halaman Riwayat Pemilihan

4.2.12 Halaman Admin Manajemen

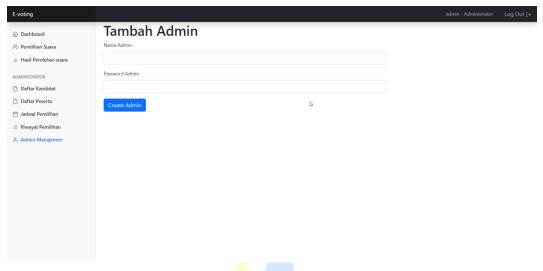
Halaman Admin manajemen adalah halaman dimana admin bisa melihat daftar akun yang berstatus admin.dimana admin juga bisa menghapus akun admin tersebut.



Gambar 4.12 Halaman Admin Manajemen

4.2.13 Halaman Tambah Admin

Halaman tambah admin merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan admin baru ke dalam sistem.



Gambar 4.13 Halaman Tambah Admin

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap yang bertujuan untuk mengecek atau testing sebuah sistem agar menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan masukan yang diberikan oleh pengguna. Oleh sebab itu, sistem ini di uji menggunakan White Box Testing, hasil pengujian diajabarkan sebagai berikut.

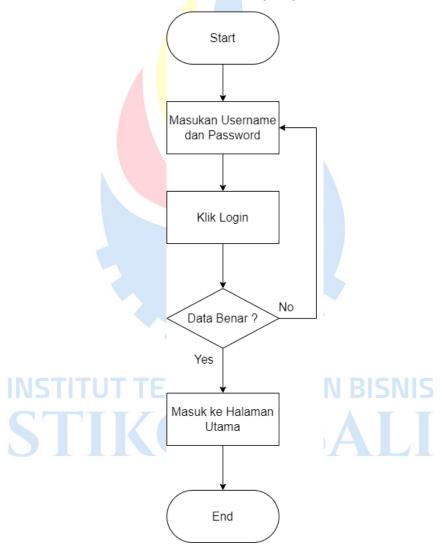
4.3.1 Pengujian White Box Testing

Pengujian White Box akan digunakan untuk melakukan pengecekan program secara detail. Pengujian ini difokuskan untuk mendeteksi kondisi-kondisi dalam sistem yang tidak sesuai atau mengalami kesalahan logika dalam penulisan program. Berikut adalah berbagai pengujian yang dilakukan:

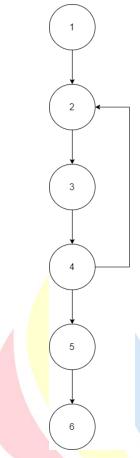
1. Pengujian Proses Login

Login merupakan hal penting pada setiap sistem informasi. Untuk melakukan akses kedalam sistem setiap user harus melakukan login terlebih dahulu, sehingga tidak ada orang lain yang dapat mengakses sistem tersebut.

Gambar 4.14 Coding Login



Gambar 4.15 Flowchart Login



Gambar 4.16 Flow Graph Login

Kompleksitas siklomatis pada Gambar 4.16 flow graph login dihitung menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu :

- 1. Grafik alir mempunyai 2 region
- 2. V(G) = 6 edge 6 node + 2 = 2
- 3. V(G) = 1 simpul yang diperkirakan + 1 = 2. Dengan demikian kompleksitas siklomatis dari flow graph yang dijelaskan pada Gambar 4.15 adalah 2. Dengap Jalur independennya adalah

Jalur 1: 1-2-3-4-5-6

Jalur 2: 1-2-3-4-2-3-4-5-6

Tabel 4.1 Test Case Login

Path	1
Jalur	1-2-3-4-5-6
Skenario	1.Start
	2.Masukan username dan password
	3.Klik Login
	4.Validasi data benar

	5.Sistem menampilkan halaman utama	
	6.End	
Path	2	
Jalur	1-2-3-4-2-3-4-5-6	
Skenario	1.Start	
	2.Masukan username dan password	
	3.Klik login	
	4.Validasi data salah	
	5.Muncul Pesan error.Masukan Kembali	
	username dan password yang benar	
	6.Klik Login	
	7.Sistem <mark>me</mark> nampilkan halaman utama	
	8.End	
Hasil	Berhasil	
pengujian		



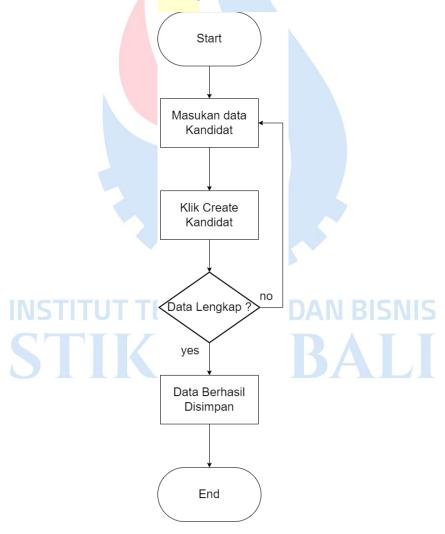
Gambar 4.17 Hasil Pengujian Login Berhasil

2. Pengujian proses memasukan data kandidat

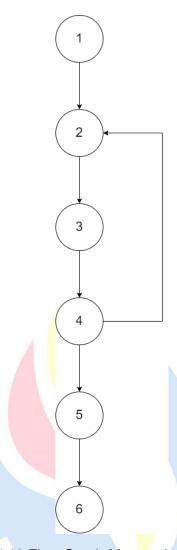
Dalam proses memasukan data kandidat terdapat beberapa tahapan seperti mengisi nama ketua dan wakil kandidat, visi, misi dan gambar.Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah.



Gambar 4.17 Coding memasukan data kandidat



Gambar 4.18 Flowchart Memasukan Data Kandidat



Gambar 4.19 Flow Graph Memasukan Data Kandidat

Kompleksitas siklomatis pada gambar 4.19 flow graph memasukan data kandidat dihitung menggunakan tiga cara, yaitu :

- 1. Grafik alir mempunyai 3 region.
- 2. V(G) = 6 edge 6 node + 2 = 2
- 3. V(G) = 2 simpul yang diperkirakan + 1 = 2

Dengan demikian kompleksitas siklomatis dari flow graph yang dijelaskan pada gambar 4.19 adalah 2 alur. Dengan alur independennya adalah :

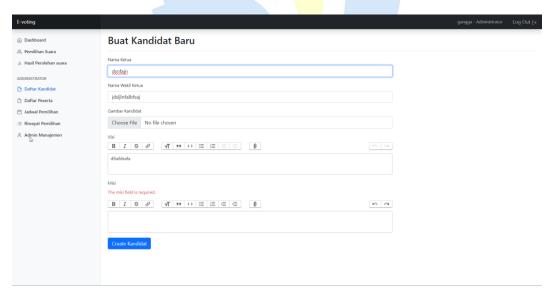
Jalur 1 = 1-2-3-4-5-6

Jalur 2 = 1-2-3-4-2-3-4-5-6

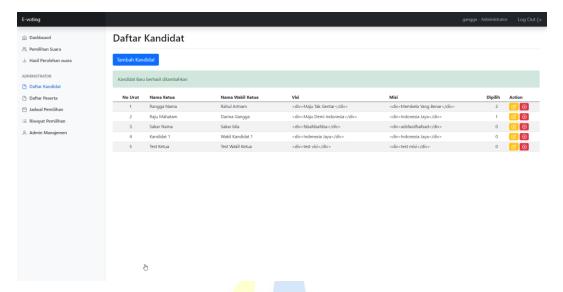
Tabel 4.2 Test Case Memasukan Data Kandidat

Path	1
Jalur	1-2-3-4-5-6

Skenario	1.Start
	2.Memasukan Data Kandidat
	3.Klik Create Kandidat
	4.Data yang dimasukan benar
	5.Data berhasil disimpan
	6.End
Path	2
Jalur	1-2-3-4-2-3-4-5-6
Skenario	1.Start
	2.Memasukan Data Kandidat
	3.Klik Create Kandidat
	4.Data yang d <mark>ima</mark> sukan salah atau kurang
	lengkap.Mun <mark>cul P</mark> esan Error untuk melengkapi data
	tersebut
	5.Mem <mark>asu</mark> ka <mark>n Data</mark> Kandidat yang benar
	6.Klik Create Kandidat
	7.Data yang dimasukan benar
	8.Data berhasil disimpan
	9.End



Gambar 4.20 Jika data kandidat tidak diisi dengan benar



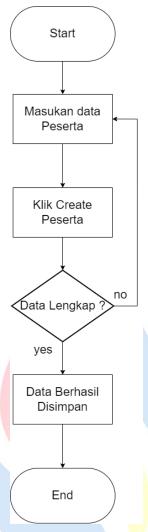
Gambar 4.21 Jika kandidat data berhasil disimpan

Gambar 4.22 Hasil Pengujian Tambah Kandidat

3. Pengujian proses memasukan data peserta

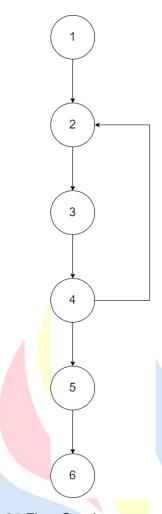
Dalam proses memasukan data peserta terdapat beberapa tahapan seperti mengisi nisn, nama, kelas, jenis kelamin, password dan lain-lain.Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah.

Gambar 4.23 Code memasukan data peserta



Gambar 4.24 Flowchart memasukan data peserta

STIKOM BALI



Gambar 4.25 Flow Graph memasukan data peserta

Kompleksitas siklomatis pada Gambar 4.22 flow graph memasukan data peserta dihitung menggunakan tiga cara, yaitu :

- 1. Grafik alir mempunyai 3 region.
- 2. V(G) = 6 edge 6 node + 2 = 2
- 3. V(G) = 2 simpul yang diperkirakan + 1 = 2

Dengan demikian kompleksitas siklomatis dari flow graph yang dijelaskan pada gambar 4.19 adalah 2 alur. Dengan alur independennya adalah :

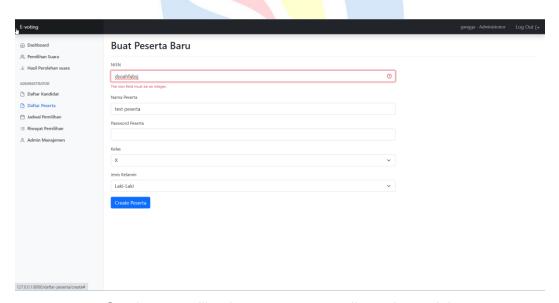
Jalur 1 = 1-2-3-4-5-6

Jalur 2 = 1-2-3-4-2-3-4-5-6

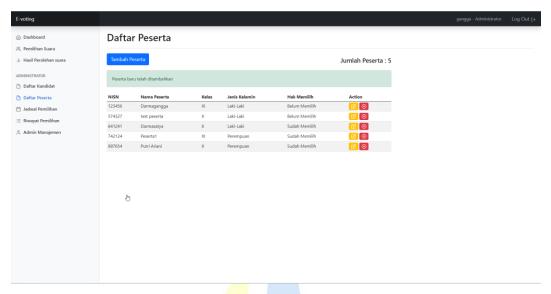
Tabel 4.2 Test Case Memasukan Data Kandidat

Path	1
Jalur	1-2-3-4-5-6
Skenario	1.Start
	2.Memasukan Data Peserta

	3.Klik Create Peserta
	4.Data yang dimasukan benar
	5.Data berhasil disimpan
	6.End
Path	2
Jalur	1-2-3-4-2-3-4-5-6
Skenario	1.Start
	2.Memasukan Data Peserta
	3.Klik Create Peserta
	4.Data yang dimasukan salah atau kurang
	lengkap.Muncu <mark>l P</mark> esan Error untuk melengkapi data
	tersebut
	5.Memasuka <mark>n Dat</mark> a Peserta yang benar
	6.Klik Create Peserta
	7.Data <mark>yan</mark> g <mark>dimasu</mark> kan benar
	8.Data berhasil disimpan
	9.End



Gambar 4.26 Jika data peserta yang dimasukan salah



Gambar 4.27 Jika data peserta berhasil disimpan



Gamba<mark>r 4.28 Hasil Peng</mark>ujian Tambah Peserta

4. Pengujian proses Voting

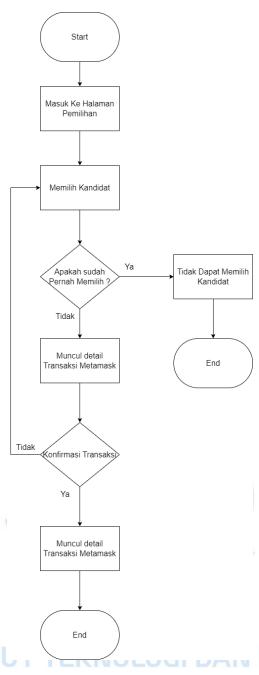
Dalam proses melakukan voting terdapat beberapa tahapan dan pengecekan.Untuk lebih jelas akan dijelaskan dibawah.



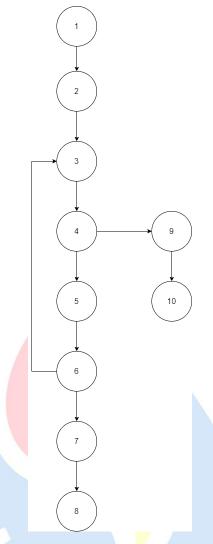
```
if(check == "Peserta telah memberikan suara"){
   alert("Hak suara Anda sudah habis.");
   try {
        const accounts = await web3.eth.requestAccounts();
        const address = accounts[0];
        from: address });
        const data = kandidat_id + nama_pemilih + nama_kandidat;
        const dataHash = web3.utils.soliditySha3(data);
          const payload = { dataHash,nama_pemilih };
              await axios.post('/pemilihan-suara/done', payload);
              console.log("Data Berhasil Ditambahkan");
              console.log(error.message)
          console.log(payload);
       } catch (error) {
          console.log(error.message);
        alert("Your vote has been recorded successfully. " + kandidat_id + nama_pemilih +
        nama_kandidat + "Hash Data : " + dataHash);
        document.getElementById("form-1").reset();
     } catch (error) {
        console.error(error);
        alert("Failed to record your vote." + error.message);
```

Gambar 4.29 Code memberikan Voting

STIKOM BALI



Gambar 4.30 Flowchart melakukan voting



Gambar 4.31 Flow graph melakukan voting

Kompleksitas siklomatis pada gambar 4.23 flow graph melakukan voting dihitung dengan menggunakan 3 cara :

- 1. Grafik alir mempunyai 5 region.
- 2. V(G) = 10 edge -10 node +3 = 3
- V(G) = 3 simpul yang diperkirakan + 1 = 3
 Dengan demikian kompleksitas siklomatis dari flow graph yang dijelaskan pada gambar 4.23 adalah 3 alur.Dengan alur independennya "

Jalur 1 = 1-2-3-4-5-6-7-8

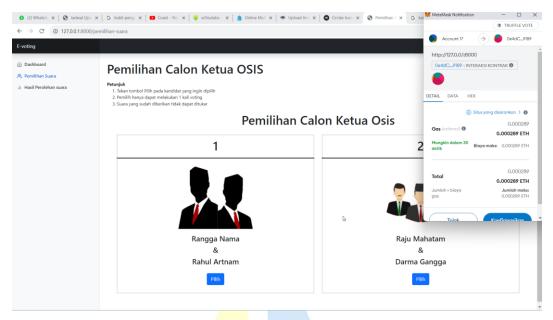
Jalur 2 = 1-2-3-4-9-10

Jalur 3 = 1-2-3-4-5-6-3-4-5-6-7-8

Tabel 4.3 Test Case Melakan Voting

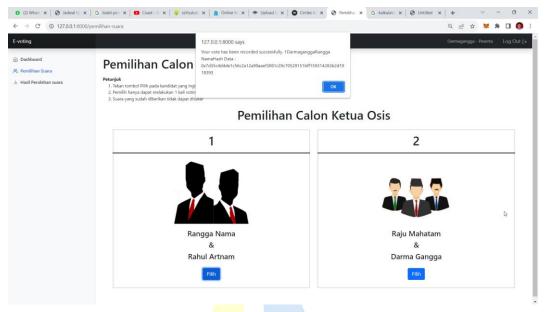
Path	1

Jalur	1-2-3-4-5-6-7-8
Skenario	1.Start
	2.Masuk Kehalaman Pemilihan suara
	3.Memilih Kandidat
	4.Peserta belum pernah memilih
	5.Muncul detail transaksi metamask
	6.Konfirmasi Metamaks
	7.Data Berhasil Disimpan di smart contract
	8.End
Path	2
Jalur	1-2-3-4-9-10
Skenario	1.Start
	2.Masuk Ke <mark>halam</mark> an Pemlihan Suara
	3.Memili <mark>h</mark> Ka <mark>ndidat</mark>
	4.Pese <mark>rta Sudah Pe</mark> rnah Memilihi
	5.Pes <mark>erta ti</mark> dak <mark>dapat m</mark> emilih Kandidat
	6.End
Path	3
Jalur	1-2-3-4-5-6-3-4-5-6-7-8
Skenario	1.Start
	2.Masuk Kehalaman Pem <mark>ilih</mark> an Suara
	3.Memilih Kandidat
	4.Peserta belum pernah memilih
	5.Muncul detail transkasi metamask
INICT	6.Membatalkan transaksi metamask
11/15	7.Memilih Kandidat
	8.Peserta belum pernah memilih
	9.Muncul detail transaksi metamask
	10.Konfirmasi Metamask
	11.Data berhasil disimpan di smart contrat
	12.End



Gambar 4.32 Konfirmasi metamask





Gambar 4.34 Jika peserta mengkonfirmasi metamask





Gambar 4.36 Hasil pengetesan Voting

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitan yang telah dilaksanakan dengan Judul Sistem Informasi E-Voting Pada Pemilihan Ketua OSIS Berbasis Website Studi Kasus SMA Negeri 5 Denpasar Dengan Menggunakan Teknologi Blockchain dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

- 1. Dalam penelitian ini menghasilkan sistem berbasis web yang dapat membantu dalam pencatatan transaksi pemilihan suara serta mengelola data kandidat ,data peserta dan perhitungan suara.
- 2. Pada saat perancangan, Sistem Informasi E-vote dirancang menggunakan Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Desain Interface.
- 3. Sistem ini menggunakan bahasa pemogramman PHP (Hypertext Prepocessor), Javascript, *framework* CSS Bootstrap dan pada tahap pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*.
- 4. Sistem ini juga menggunakan teknologi Blockchain dimana smart contract yang digunakan adalah solidity dan Ethereum crypto untuk pencatatan pemilihan suara.
- 5. Pada Sistem E-vote ini telah mampu menjalankan fungsionalitas fitur yang sudah ditentukan.

5.2 Saran

Pada Sistem Informasi E-Voting Pada Pemilihan Ketua OSIS Berbasis Website Studi Kasus SMA Negeri 5 Denpasar Dengan Menggunakan Teknologi Blockchain masih terdapat beberapa kekurangan yang nantinya diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian dimasa yang akan dating.Adapun pengembangan dijabarkan sebagai berikut.

- 1. Penambahan fitur periode pada pemilihan dimana setiap kali mengadakan pemilihan terdapat Riwayatnya setiap tahun.
- 2. Dapat menampilkan Data blok seperti nomor block, hash block, previus hash block,nonce dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barantum. (2019).Apa itu Blockchain ?Pengertian, Contoh dan Cara kerjanya. https://www.barantum.com/blog/blockchain-adalah/
- [2] aws.amazon. (2020). What is Blockchain. https://aws.amazon.com/id/what-is/blockchain/?aws-products-all.sort-by=item.additionalFields.productNameLowercase&aws-products-all.sort-order=asc.
- [3] Dlaz, A. B. (2020). apa itu solidity. https://www.xsis.co.id/apa-itu-solidity/. INDONESIA, P. I. (2020). E_VOTING. 1.
- [4] Biznetgio. (2018). Apa itu XAMPP. https://www.biznetgio.com/news/apa-itu-xampp.
- [5] Amazon. (2018). What is Javascript. https://aws.amazon.com/id/what-is/javascript/.
- [6] desdelinux. (2020). Truffle Suite. https://blog.desdelinux.net/id/truffle-framework-alat-blockchain-open-source/.
- [7] Pintar, K. (2022). Apa itu MetaMask. https://www.kreditpintar.com/education/apa-itu-metamask.
- [8] Setiawan, R. (2022). Mengenal Lebih Dekat Apa Itu React. https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-react/.
 UMUM, A. E.-V. (2019). http://eprints.umg.ac.id/1969/2/BAB%20I.pdf, 2.
- [9] wikipedia. (2023). Command Prompt. https://id.wikipedia.org/wiki/Command_Prompt_(Windows).
- [10] Setiawan, L. D. (2022). Dasar Tailwind CSS untuk pemula. https://www.petanikode.com/tailwind-dasar/.
- [11] Linux. (2020). Truffle Suite: Alat Sumber Terbuka untuk Blockchain. https://blog.desdelinux.net/id/truffle-framework-alat-blockchain-open-source/.
- [12] Nayoan, A. (2017). Apa itu CSS. https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-css/.
- [13] D.Jonson. (1999). Representation of Elliptic Curve Digital Signature.http://www.ietf.org

LAMPIRAN

